

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
UIN AR-RANIRY DI MAS BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DARA FAKHRIAH

NIM. 190207089

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1443 H**

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN
BIOLOGI UIN AR-RANIRY DI MAS BANDA ACEH DAN
MAS ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
(FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH:


DARA FAKHRIAH

NIM.190207089

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

جامعة الرانيري
Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y
Pembimbing


Cut Ratna Dewi S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198809072019032013

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR
MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY DI
MAS BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**


SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi


Pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juni 2024 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua,


Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198809072019032013

Sekretaris,


Nafisah Hanim, S.Pd., M.Pd
NIP. 198601192023212022

Penguji I,


Dr. Elita Agustina, S.Si M.Si
NIP. 19780815200912002


Penguji II,


Eva Naudi Taib, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204232011012010

UIN
AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Saifurrahman, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1976010211997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara Fakhriah

NIM :190207089

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keeterampilan Mengajar
Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry
(Studi khusus di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Mei 2024

ng Menyatakan



Dara Fakhriah

ABSTRAK

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang harus dikuasai guru saat mengajar. Hasil wawancara pra-penelitian dengan 3 orang guru pamong biologi bahwa mahasiswa PPL Pendidikan Biologi kurang dalam menguasai beberapa keterampilan mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan berbagai persepsi dari guru pamong biologi terhadap keterampilan mengajar, dan menjabarkan apa saja kendala dan solusi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan dilakukan di seluruh MAS Banda Aceh dan Aceh Besar pada semester Genap TA 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi yang ada di MAS Banda Aceh dan Aceh besar berjumlah 15 orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu guru biologi yang menjadi pamong pada mata pelajaran biologi berjumlah 7 orang dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan memberikan pertanyaan dikategorikan kedalam kategori positif. Keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil dikategorikan kedalam kategori cukup. Faktor yang menjadi kendala mahasiswa PPL terhadap keterampilan mengajar yaitu terkendala dalam membuat media, keterbatasan jumlah LCD Proyektor, terkendala dalam mengelola kelas, kendala dalam penguasaan materi, terkendala dalam memberi penguatan secara verbal maupun nonverbal. Solusi terhadap kendala yaitu meningkatkan penguasaan materi meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas, meningkatkan kemampuan memberikan variasi media dan metode pembelajaran, microteaching dilakukan dengan sungguh-sungguh, menjaga kedisiplinan waktu, dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

Kata Kunci: Persepsi, Guru Pamong, Keterampilan Mengajar, Mahasiswa PPL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan MAS Aceh Besar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Salawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan kepada umat manusia di dunia ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Ibu Cut Ratna Dewi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing bagi penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

5. Ungkapan terimakasih kepada Risma Nabila dan Cahaya Dinata, yang selalu membantu penulis serta memberikan dukungan, doa, dan mendorong penulis untuk lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai

Teristimewa penulis ucapkan untuk cinta pertamaku, Ayahanda Samsul Bahri sudah selalu berjuang untuk kehidupan penulis, walaupun hanya sempat merasakan pendidikan di bangku SMP, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Pintu surgaku, Ibunda Ennila Anggraini tercinta yang tak pernah putus memberikan doa dan dukungannya, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai sarjana, dan seluruh keluarga abang- abang dan kakak ipar serta keponakan-keponakan penulis yang juga selalu memberikan doa, dukungan dan motivasinya sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata ataupun bahasa yang kurang berkenan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini nantinya. Demikian skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Dara Fakhriah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENESAHAN SIDANG	
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	14
A. Persepsi	14
B. Guru Pamong	17
C. Keterampilan Mengajar.....	18
D. Mahasiswa PPL.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrument Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Angket	34
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Membuka Pelajaran	36
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator MenutupPelajaran	38
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Menjelaskan Materi	40
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Memberikan Pertanyaan	43
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Memberikan Penguatan	44
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Mengadakan Variasi	45
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Membimbing Diskusi Kelompok	48
Tabel 4.8 Kendala Mahasiswa PPL Terhadap Keterampilan Mengajar	49
Tabel 4.9 Solusi Terhadap Kendala Mahasiswa PPL Pada Keterampilan Menagajar	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	75
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Aceh	77
Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAS Darul Ulum Banda Aceh ..	79
Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAS Darusyariah Banda Aceh ...	80
Lampiran 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAS Ulumul Quran Banda Aceh	81
Lampiran 7 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAS Babun Najah Banda Aceh..	82
Lampiran 8 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAT Daarut Tahfis Al-Ikhlas Aceh Besar	83
Lampiran 9 : Kisi-kisi Angket	84
Lampiran 10 : Lembar Observasi	86
Lampiran 11 : Lembar Hasil Angket	88
Lampiran 12 : Daftar Informan	94
Lampiran 13 : Dokumentasi	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembangunan bangsa secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kehidupan. Pendidikan pada dasarnya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang sasarannya adalah upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pendidikan mempunyai peran penting, disadari atau tidak pendidikan akan menghasilkan manusia yang menghargai hakikat dan martabat diri sendiri.¹

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekadar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Proses transfer ilmu tersebut dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik.²

¹ Riska Dewi, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Biologi FKIP UIR di SMPN Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/1019" *Skripsi*, Makasar: Program Study Pendidikan Biologi UIR, 2019, h 1

² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No,1,(2013), h.24

Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencerdaskan anak. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran disekolah. Maka keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antar kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrative, yang satu sama lain tidak dapat di pisahkan.³

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki seorang guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai guru dalam memenuhi tugas mengajar dengan dilakukan secara profesional. Mahasiswa keguruan sebagai calon tenaga pendidik dibekali berbagai materi dalam matakuliah yang mereka tempuh yang berkaitan dengan semua pembelajaran yang ada.⁴

Pendidikan keguruan adalah suatu sarana untuk menyiapkan mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan tugas profesi keguruan. Telah menjadi suatu kewajiban bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menghasilkan calon guru yang profesional. Mempersiapkan para calon guru yang profesional

³ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No.1, (2016), h. 88

⁴ Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), h.2

Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry telah mengadakan matakuliah Praktik Pengalam Lapangan (PPL).⁵

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu matakuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa keguruan di semester 7 umumnya termasuk Pendidikan Biologi. Pelaksanaan matakuliah PPL sedikit berbeda dengan mata kuliah yang diikuti di kelas atau dilaksanakan di kampus. Berbeda halnya mata kuliah PPL adalah mata kuliah dalam bentuk praktek pengalaman lapangan sebagaimana kegiatan guru disekolah-sekolah umumnya.⁶

Setiap seseorang mempunyai tanggapan atau persepsi terhadap masing-masing kegiatan. Persepsi tersebut bisa positif dan bisa negatif, tergantung seberapa jauh persepsi seseorang dalam menanggapi tingkah laku orang tersebut. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Proses ini terjadi sewaktu seseorang menerima stimulus yang mengenai diri melalui alat indera. Proses persepsi dimulai dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.⁷ Didalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki oleh manusia, salah satunya dalam QS. As-Sajdah ayat 9:

⁵ Riska Dewi, "Persepsi Guru...", h 1

⁶ Nila Fitria, Fidesrinur, "Praktik Pengalaman Lapangan", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No.1,(2018), h. 42

⁷ Reski HS, "Persepsi Guru Pamong Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Nasional Prodi pendidikan Fisika Angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar", *Sripsi*, Makasar: Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makasar, 2020, h.3

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Artinya : “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan) Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”

Ayat diatas menyebutkan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah SWT senantiasa melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia agar manusia dapat merasakan apa yang terjadi pada dirinya dan pada pengaruh dari luar yang mengandung perasaan- perasaan yang beda sifatnya antara satu dengan lainnya, dengan adanya alat indera tersebut manusia akan dapat membaca dan mengenali lingkungan dan hidup didalam lingkungan tersebut. ⁸

Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik. ⁹ Peran guru pamong dalam memberikan bimbingan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong, mahasiswa dapat memperbaiki diri dalam melaksanakan PPL dengan sebaik-baiknya. ¹⁰

⁸ Ridayanti, “Persepsi Nasabah Tentang Pelayanan Prima Di Bank Muamalat Parepare”, *Skripsi*, Parepare: Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare, 2021, h. 19

⁹ Julhadi, *Program Pengalaman Lapangan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h.115

¹⁰Dea Natalia Saputri, dkk, “ Pengaruh Microteaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta”, *Jurnal Pendidikan UNS*, Vol. 1, No.1, h 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pamong biologi di MAS Babun Najah Banda Aceh didapatkan informasi bahwa mahasiswa dalam memberikan apersepsi sudah dilakukan dengan baik yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, tetapi mahasiswa kurang mempersiapkan diri sebelum mengajar, terlihat dari materi yang disampaikan kepada siswa dikelas, mahasiswa terlalu monoton dalam menyampaikan materi sehingga aktivitas pembelajaran membosankan. Sering kali mahasiswa tidak menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga proses pembelajaran tidak terlaksana secara runtun.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pamong biologi di MAS Ulumul Quran Banda Aceh didapatkan informasi bahwa dalam penggunaan media mahasiswa dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik misalnya media LCD Proyektor dan ada juga yang membuat media pembelajaran sederhana dalam memberikan pertanyaan mahasiswa kurang, mahasiswa terkadang ada pertanyaan dari siswa teralihkan sehingga interaksi antara mahasiswa PPL dengan siswa pun kurang.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong biologi di MAS Darul Ulum Banda Aceh bahwa dari segi materi mahasiswa sudah di kategorikan cukup, dimana mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga masih ada yang harus ditambah lagi dari segi penguasaan materi. Metode yang digunakan oleh

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 08 Agustus 2023 di MAS Babun Najah Banda Aceh

¹² Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 21 Agustus 2023 di MAS Ulumul Quran Banda Aceh

mahasiswa masih perlu di tingkatkan lagi, kemudian dalam penguasaan kelas terkadang mahasiswa masih bingung sehingga kondisi didalam kelas kurang kondusif.

13

Hasil wawancara awal dengan beberapa guru pamong biologi menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik lapangan (PPL) mahasiswa Prodi Pendidikan biologi UIN Ar-Raniry masih banyak kekurangan dalam keterampilan mengajar. Kekurangan tersebut terutama dalam perencanaan mahasiswa sebelum mengajar dikelas, kurangnya penguasaan materi, pengelolaan kelas saat belajar mengajar dikelas, dan evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengumpulkan data mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar. Penelitian terkait sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Nofrein Meje, dkk tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang didapatkan hasil bahwa hampir semua mahasiswa belum mampu menguasai keterampilan menagajar yang diperlukan. Pada saat pra pembelajaran mahasiswa suka lupa melakukan apersepsi. Ada mahasiswa yang membuka pembelajaran dengan mengamati, dan ada pula yang mereview yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu siswa mengingat. Mahasiswa telah menguasai

¹³ Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 21 Agustus 2023 di MAS Darul Ulum Banda Aceh

keterampilan menjelaskan materi, namun penggunaan kalimat masih sangat kurang dimana mahasiswa menggunakan bahasa yang tidak baku dan penggunaan contoh yang terlalu kaku. Masih ada mahasiswa yang menerapkan jenis strategi pembelajaran menggunakan metode ceramah. Pada kegiatan menutup pelajaran masih ada mahasiswa yang belum bisa memanagemen waktu dengan baik, sering kali mahasiswa lupa memberikan rangkuman. Pada kegiatan menutup pelajaran masih ada mahasiswa yang tidak melakukan refleksi, tetapi ada juga mahasiswa yang melakukan refleksi sehingga mereka mendapatkan banyak masukan dari siswa.¹⁴

Penelitian terkait dilakukan oleh Lela Bisugi, dkk tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di MTs Negeri Batumerah didapatkan hasil bahwa, mahasiswa PPL secara umum dapat membuka pelajaran dengan baik, mahasiswa membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Keterampilan dalam menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ada pada RPP mereka juga dibantu dengan penggunaan media dalam melaksanakan materi pembelajaran. Keterampilan dalam mengelola kelas mahasiswa masih terlihat kebingungan dan kewalahan, apalagi pada pertemuan-pertemuan awal, namun setelah berulang beberapa pertemuan mahasiswa PPL sudah mulai menemukan pola yang cocok dalam mengelola kelas.

¹⁴ Mria Nofrein Meje, dkk, “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang”, *Jurnal Economic Education*, Vol. 1, No.2, (2022), h. 93

Dalam keterampilan mengadakan variasi mahasiswa masih terlihat monoton dalam mengajar, penggunaan volume suara relatif sama mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Keterampilan mahasiswa dalam menutup pelajaran masih kurang, hal ini dikarenakan mahasiswa PPL belum bisa mengelola pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, mahasiswa cenderung masih tergesa-gesa dalam menutup pelajaran karena waktu yang disediakan telah habis.¹⁵

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Apriyanti, dkk, tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan di Kota Pontianak didapatkan hasil bahwa, persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL program studi pendidikan guru PAUD FKIP Untan di Kota Pontianak dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori baik yaitu sebanyak 28 guru pamong (60,87) dari jumlah responden 46 guru pamong, dilihat dari setiap sub variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan masuk ke kategori baik (60, 40%) dan pada keterampilan menutup pelajaran dikategorikan baik (80, 43%). (2) keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan menurut persepsi guru pamong termasuk dalam kategori baik (60,87%). (3) keterampilan bertanya mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan menurut persepsi guru pamong masuk dikategori baik

¹⁵ Lela Bisugi, dkk, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di MTs Negeri 1 Batumerah Ambon”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 92

(76,09%). (4) Keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPPL PG-PAUD Untan menurut persepsi guru pamong dikategorikan baik (69,56%). (5) Keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan menurut persepsi guru pamong berkategori baik (67,40%). (6) keterampilan mengelola kelompok kecil mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan menurut persepsi guru pamong berkategori baik (65,21%). (7) keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL PG-PAUD FKIP Untan menurut persepsi guru pamong termasuk dalam kategori baik (67,40%).¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi yang berbeda yaitu di Kupang, Ambon dan di Pontianak sedangkan penelitian ini dilakukan di Banda Aceh dan Aceh Besar. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada tingkatan SMP/ MTs sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tingkatan SMA/MA. Penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan pada mahasiswa Pendidikan Guru PAUD sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian tentang Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi khusus di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)

¹⁶ Apriyanti, dkk, “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan Di Pontianak” , *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 8. (2021), h. 8

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar?
2. Apa saja kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar
2. Untuk menjabarkan apa saja kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar

3. Untuk menjabarkan solusi terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru dan masukan kepada kita semua tentang bagaimana kemampuan mengajar yang baik dan profesional dan dapat menambah informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Praktik

Secara praktik penelitian ini bagi mahasiswa PPL agar dapat memperdalam ilmu agar nantinya mampu menjadi calon guru yang profesional dan ahli pada bidangnya sehingga dapat menyelesaikan praktik lapangan dengan baik, bagi guru pamong agar dapat membimbing mahasiswa PPL menjadi calon guru yang lebih baik, dan bagi penulis itu sendiri agar dapat dijadikan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai kemampuan mengajar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah berikut yaitu:

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman. ¹⁷Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini ialah persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Pendidikan Biologi, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberikan pertanyaan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil, dan keterampilan mengelola kelas.

2. Guru pamong

Guru pamong merupakan guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik. ¹⁸Guru pamong yang di maksud adalah guru pengampu mata pelajaran Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar.

3. Keterampilan mengajar

Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai guru dalam memenuhi tugas mengajar yang dilakukan secara profesional ¹⁹.

¹⁷ Dzulfahmi, *Persepsi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h.11

¹⁸ Julhadi, *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021),h.12

¹⁹ Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*,(Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama,2022),h.2

Keterampilan mengajar yang dimaksud pada penelitian ini mencakup keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dalam menjelaskan materi, keterampilan bertanya, keterampilan memberi pengutan, keterampilan dalam mengadakan variasi, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

4. Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL adalah mahasiswa program kependidikan jenjang sarjana dan program profesi pendidikan guru.²⁰ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry yang melaksanakan PPL pada semester Genap Tahun Ajaran 2024 di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar.

5. Kendala

Kendala adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran²¹. Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala mahasiswa PPL dalam melakukan beberapa keterampilan mengajar .

6. Solusi

Solusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah penyelesaian atau pemecahan suatu masalah sehingga diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar nantinya²². Solusi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu solusi terhadap kendala mahasiswa PPL dalam keterampilan mengajar.

²⁰ Sjeddie R. Watung, *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Prilaku Konsumtif*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), h.2

²¹ Ahmad Suwandi, Nazla Daulay, dkk, “ Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No.10, h. 3186

²² <https://kbbi.web.id/solusi> Diakses 05 Juli 2024

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Kata persepsi diambil dari bahasa Inggris, *perception* yang artinya persepsi, penglihatan, dan tanggapan. Adapun dalam kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca indera. Persepsi akan mempengaruhi sikap dan sikap akan menentukan perilaku, atau dapat diartikan bahwa persepsi mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya.²³

Persepsi dekat kaitannya dengan pencapaian pengetahuan khusus tentang objek-objek atau kejadian-kejadian pada saat tertentu, maka persepsi akan timbul apabila rangsangan mengaktifkan indera.²⁴ Persepsi merupakan proses yang terjadi pada seseorang yang dimulai dari diterimanya rangsangan, sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti oleh seseorang sehingga seseorang dapat mengenali dirinya sendiri yang lingkungannya.

²³ Sri Susanto Sabarini, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 24.

²⁴ Susanti, *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada anak TK*, (Jawa Barat: Penerbit Adap, 2020), h. 42

2. Syarat Terjadinya Persepsi

Syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsikan
- b. Adanya perhatian sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi
- c. Adanya alat indera agar dapat menerima stimulus
- d. Saraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.²⁵

3. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal yang menaruh perhatian, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal yaitu: faktor biologis, faktor pengalaman dan ingatan, faktor sosiopsikologis dan faktor sosiogenis.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang kita perhatikan atas stimulus yang menonjol, seperti gerakan, intensitas stimulus, kebaruan, dan perulangan, faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi dapat dikatakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya.²⁶

²⁵Mohammad Roni Alfaqih dan Devi Endah Saraswati, *Persepsi dan Stigma Masyarakat Tentang Covid-19*, (Bojonegoro: Geupedia, 2022), h. 41

²⁶ Dzulfahmi, *Prsepsi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h.21

4. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Bimo Walgiti Persepsi terbagi menjadi dua jenis yaitu persepsi positif dan persepsi negatif yaitu:

- a. Persepsi positif, merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan objek persepsi yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya
- b. Persepsi negatif, merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek persepsi. Hal ini akan diteruskan dengan kepastian untuk menerima dan menolak dan menentang segala obyek yang dipersepsikan.

5. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat terjadi apabila telah melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Stimulus atau rangsangan, proses ini diawali ketika individu menerima stimulus yang diberikan oleh lingkungannya yang artinya persepsi tidak akan terjadi tanpa adanya stimulus yang dirasakan oleh individu mengenai suatu objek yang akan diberikan persepinya.
- b. Registrasi, proses berikutnya setelah adanya stimulus maka individu akan menerima stimulus tersebut dalam bentuk suatu gejala yang tampak oleh fisik atau alat inderanya seperti melihat dan mendengarkan informasi yang diberikan kepadanya lalu mendaftarkan semua informasi tersebut

- c. Interpretasi, merupakan proses akhir yang dilalui ketika memberikan persepsi mengenai suatu objek tertentu. Proses ini merupakan proses yang melibatkan aspek kognitif sebagai aspek yang sangat penting. Sebab aspek kognitif berperan untuk memberikan makna terhadap stimulus yang diterimanya.²⁷

B. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru di SMP/MTs atau SMA/MA yang bertanggung jawab dan ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru yang dapat di jadikan sebagai guru pamong yaitu guru yang memiliki pengalaman mengajara minimal tiga tahun dan telah mengikuti kegiatan orientasi PPL sehingga lebih memahami tugas-tugasnya sebagai guru pamong.

Adapun tugas guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL yaitu:

- a. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang tugas-tugasnya
- b. Memperkenalkan mahasiswa kepada peserta didik
- c. Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang mendesain pembelajaran atau program kegiatannya yang menjadi tanggung jawabnya, menjelaskan masalah-masalah rutin dikelas dan peraturan kelas
- d. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang peralatan pengajaran yang tersedia disekolah serta pemakaiannya
- e. Memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik

²⁷ Achbi Rachma Ramadhan, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial*, (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2022), h. 10

- f. Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan
- g. Menilai semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa dilapangan
- h. Menyerahkan hasil evaluasi mahasiswa PPL ke dosen pembimbing lapangan²⁸

Mahasiswa akan sering berinteraksi dengan guru pamong selama PPL. Guru pamong dalam penelitian berperan memberikan persepsi atau tanggapan tentang praktik mengajar mahasiswa sebagai calon guru selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar yang dimaksud berkaitan dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing didkusi kelompok, ketersmpilan memberi penguatan dan keterampilan mengelola kelas.

C. Keterampilan Mengajar

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran adalah hal yang harus dilakukan guru saat memulai maupun mengakhiri proses pembelajaran, dua kegiatan ini harus dilakukan secara profesional untuk mencapai tujuan pembelajaran dikelas. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan berpengaruh terhadap siswa yaitu dapat membangkit motivasi belajar siswa, dapat di peroleh batas-batas tugas yang akan dikerjakan nantinya, diperoleh gambaran yang jelas tentang

²⁸ Nur Aisyah, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Makasar:Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin,2018, h. 83

pendekatan yang dapat diambil dalam mempelajari materi, dan dapat diketahui tingkat keberhasilan atau tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.²⁹

Guru yang selalu melakukan membuka dan menutup pelajaran telah melaksanakan satu kegiatan yang dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas. Setiap proses pembelajaran guru harus membuka pelajaran untuk memperkenalkan hal-hal yang akan dipelajari agar siswa memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan memiliki rasa keinginan untuk mempelajari materi. Komponen yang harus dipenuhi saat membuka pelajaran ada empat yaitu menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan dan menyampaikan kaitan.

Menutup pelajaran juga termasuk salah satu keterampilan yang perlu dilakukan, menutup pelajaran terdapat kegiatan untuk meninjau kembali materi yang dipelajari dan penguatan yang disampaikan guru. Selain itu keterampilan menutup pelajaran dapat memberikan penekanan kepada hal-hal penting dari pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. Komponen yang harus dipenuhi saat menutup pelajaran yaitu meninjau kembali, mengevaluasi, dan tindak lanjut.³⁰

2. Keterampilan Dalam Menjelaskan Materi

Keterampilan menjelaskan merupakan suatu keterampilan menyajikan bahan belajar yang diorganisasikan secara sistematis sebagai suatu kesatuan yang berarti, sehingga mudah dipahami para peserta didik. Keterampilan menjelaskan juga diartikan

²⁹ Syaripuddin, *Sukses Mengajar Di Abad 21*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.1

³⁰ Uluul Khakiim, dkk, "Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, (2016), h. 1730

penyajian informasi secara lisan untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya. Pemberian penjelasan merupakan salah satu hal terpenting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran yaitu: (1) membimbing siswa dalam memahami konsep, hukum, dalil, fakta dan prinsip obyektif yang bernalar; (2) melibatkan siswa berfikir dan dapat memecahkan masalah; (3) mendapatkan balikan dari siswa tentang tingkat keahamannya untuk mengatasi kesalahpahaman siswa; (4) dapat membimbing siswa menghayati dan mendapatkan proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti untuk memecahkan masalah. Komponen keterampilan menjelaskan terdiri dari merencanakan dan penyajian suatu penjelasan.

Prinsip-prinsip menjelaskan yaitu, penjelasan harus sesuai kemampuan peserta didik, penjelasan diselingi dengan tanya jawab, materi penjelasan harus dikuasai oleh guru, penjelasan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang dijelaskan bermanfaat dan bermakna bagi siswa, dan dapat menyertakan concho saat menjelaskan.

31

3. Keterampilan Memberikan Pertanyaan

Keterampilan memberikan pertanyaan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi. Selain itu keterampilan bertanya adalah kecakapan atau kemampuan dalam meminta keterangan atau kejelasan terhadap suatu hal. Pada hakikatnya

³¹Irvan Wandri, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis di SMA*, (Tangerang: Pascal Book, 2021), h.15

seseorang yang bertanya akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin diketahui dikaitkan dengan proses pembelajaran. Tujuan guru bertanya kepada siswa di kelas yaitu dapat membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Keterampilan bertanya sangat perlu bagi guru karena dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap proses pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan karena kualitas pertanyaan yang diberikan guru akan menentukan kualitas dari jawaban peserta didik itu sendiri. Komponen dalam memberikan pertanyaan yaitu bertanya dengan pertanyaan yang singkat dan jelas, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir, dan pemberian tuntunan. Keterampilan bertanya sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, dan pemahaman dari peserta didik.³²

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan merupakan segala bentuk respon baik verbal maupun non verbal, yang diberikan seorang guru terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau motivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama seperti siswa yang diberikan penguatan tadi.

³²Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: Pena Pesada Kerta Utama, 2022) h. 70

Penguatan dapat dikatakan segala bentuk respon positif yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang baik sehingga menyebabkan siswa tersebut merasa terdorong atau termotivasi untuk mengulangi dan meningkatkan perilaku yang baik. Siswa membutuhkan penguatan dalam belajar karena penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam belajar. Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih bermakna dan bermutu.³³

Penguatan secara efektif harus memuat 3 prinsip yaitu:

- a. Kehangatan yang ditunjukkan oleh sikap dan gaya guru termasuk suara, mimik, dan gerakan badan
- b. Kebermaknaan yaitu siswa harus tahu adanya hubungan antara perbuatannya dengan penguatan yang diberikan oleh guru
- c. Tidak merespon negatif dengan teguran kasar, peringatan yang mendeskreditkan, jekan dan hinaan

Komponen keterampilan memberi penguatan terdapat dua yaitu verbal dan non verbal antara lain:

- a. Penguatan verbal, berupa kata-kata, pujian, dorongan, pengakuan yang dipengaruhi dengan harapan agar perilaku yang diharapkan dapat muncul lagi

³³ Memi Agustina, dkk, “ Keterampilan Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.4, No.2,(2020), h. 47

- b. Penguatan non verbal, berupa mimik, gerakan badan, senyuman, anggukan, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain-lain ³⁴

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga, siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan dan dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Peserta didik adalah individu yang unit, heterogen dan memiliki intres yang berbeda-beda, siswa ada yang memiliki kecendrungan yang auditif, yaitu senang mendengarkan, visual, senang melihat kecendrungan kinestik yaitu senang melakukan sesuatu. Karena itulah guru harus memiliki keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran. Tujuan mengadakan variasi dalam pembelajaran antara lain

a. Agar Perhatian Siswa Meningkatkan

Apabila perhatian siswa berkurang apalagi tidak memperhatikan sama sekali, sulit diharapkan jika siswa mengetahui dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu perlu meningkatkan perhatian siswa dengan mengadakan variasi saat proses pembelajaran

b. Memotivasi siswa

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang individu yang mendorong untuk bertindak, oleh karena itu motivasi memegang peranan penting dalam belajar siswa.

³⁴ Yuni Gayatri, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), h. 20

c. Menjaga wibawa guru.

Guru hendaklah menyadari bahwa kehadiran sewaktu mengajar tidak seluruh siswa menyenangkannya. Banyak guru yang kehadirannya dikelas disambut dengan senyuman kecut, ditertawai dan lain-lain. Oleh karena itu guru harus mengajar dengan penuh percaya diri memiliki kesiapan mental dan intelektual memiliki kekayaan metode dan keluasan teknik dalam mengajar, dengan kata lain guru harus memiliki bentuk dan model pembelajaran yang bervariasi.

d. Mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran

Aspek lain yang sangat penting dalam mengadakan variasi saat ngajar bergantung dengan ketersediaannya fasilitas yang ada dikelas/sekolah. Oleh karena itu jika guru mampu mengadakan pembelajaran variasi maka akan memicu sekolah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung bagi pengguna menyediakan pengajaran yang bervariasi. Terdapat tiga jenis variasi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: variasi pada waktu bertatap muka, variasi dalam memnggunakan media/alat , dan variasi dalam melakukan pola interaksi.³⁵

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi ,

³⁵ Sri Ayu Windira, "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Singigi" ,*Skripsi*, Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2019, h. 10

pengambilan kesimpulan atau memecahkan masalah. Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam proses pembelajaran, sebagai bentuk rasa bersama. Akan tetapi tidak setiap guru dan calon guru mampu membimbing para siswanya untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Maka dari itu keterampilan ini sangat perlu diperhatikan agar guru mampu melaksanakan dengan baik.

Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok yaitu:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
- b. Memperluas masalah atau urun pendapat
- c. Menganalisis pendapat siswa
- d. Meningkatkan urunan siswa
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- f. Menutup diskusi³⁶

D. Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL merupakan mahasiswa yang sedang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu cara yang ditempuh calon guru untuk menciptakan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten secara pedagogik, profesional, personal dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan kulikuler yang dilakukan mahasiswa, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan,

³⁶Yuni Gayatri, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Surabaya:Surabaya Publishing, 2019), h. 46

agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman lapangan dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan.³⁷

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang memiliki kompetensi, meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. PPL dilaksanakan di sekolah mitra/ tempat latihan yang telah ditetapkan oleh universitas, kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah mitra/ tempat latihan.³⁸

Kegiatan PPL diawali dengan pembekalan (*coaching*), selain itu mahasiswa juga telah mengikuti perkuliahan *microteaching* selama satu semester. Kegiatan pembekalan adalah kegiatan orientasi kampus yang berisi penyelenggaraan terhadap materi-materi pembelajaran, keterampilan mengajar, pembelajaran aktif, etika keguruan, dan informasi tentang Madrasah/ sekolah latihan. Sedangkan matakuliah *microteaching* merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan secara skala di dalam kelas diruangan kampus dan di pandu oleh dosen yang mengampu matakuliah tersebut. Perkuliahan *microteaching* bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki

³⁷ Dwi Widiyatutik, "Persepsi Guru dan Siswa Tentang Profil Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol. 1, No. 2, (2019), h. 50

³⁸ Sjeddie R. Watung, *Literasi Ekonomi dan Moderitas Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), h. 71

pengalam faktuan dan kesiapan teknis tentang proses pembelajaran dan keterampilan dasar sebagai bekal sebelum terjun ke madrasah/sekolah latihan.³⁹



³⁹ Achmad Hasmi Hasnona, “ Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang”, *Jurnal Cendikia*, Vol. 12, No. 2, (2020), h.337

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah.⁴⁰

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *analisis deskriptif*, metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sesuai namanya metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁴¹ Bersifat *analisis deskriptif* karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi pendidikan biologi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh MAS yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar yang menjadi mitra pelaksanaan PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry meliputi MAS Babun Najah Banda Aceh, MAS Darussyari'ah Banda Aceh,

⁴⁰ Muhammad Rijal Fdli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, (2021), h. 33

⁴¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7

MAS Darul Ulum Banda Aceh MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh dan MAT Daarut Tahfiz Al-Ikhlas Aceh Besar dan dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2024.

C. Populasi dan dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh guru biologi yang mengajar di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar meliputi: MAS Darul Ulum Banda Aceh, MAS Darussyariah Banda Aceh, MAS Babun Najah Banda Aceh, MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh, dan MAT Daarut Tahfiz Al- Ikhlas Aceh Besar yang berjumlah 12 orang.

2. Sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tekni *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sample dengan tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh guru yang menjadi pamong pada mata pelajaran biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar yang berjumlah 7 orang . 3 guru pamong biologi Di MAS Babun Najah Banda Aceh, 1 orang guru pamong biologi di MAS Darussyari'ah Banda Aceh, 1 orang guru pamong biologi di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh, 1 orang guru pamong biologi di MAS Darul Ulum Banda Aceh dan 1 orang guru pamong biologi di MAT Daarut Tahfiz Al- Ikhlas Aceh Besar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket persepsi, angket kendala dan angket solusi.

1. Angket Persepsi

Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴² Angket atau kuisioner dalam penelitian ini jenis angket terbuka dimana angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat mengisi sesuai kehendak dan keadannya yang akan disebarluaskan melalui lembar angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar. Angket hanya diberikan kepada guru pamong Mata Pelajaran Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar.

2. Angket Kendala

Angket kendala diberikan kepada mahasiswa PPL Pendidikan Biologi yang mengalami hambatan atau permasalahan keterampilan mengajar pada saat mengajar di dalam kelas, sehingga peneliti dapat mengetahui apa saja kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

3. Angket Solusi

Angket solusi diberikan kepada guru pamong Mata Pelajaran Biologi untuk memberikan solusi terkait dengan hambatan atau kendala yang dialami mahasiswa

⁴² Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian*, Vol. 20, No.2, (2016), h.153

PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry pada keterampilan mengajar di dalam kelas.

E. Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang kemudian dideskripsikan dan dilampirkan.⁴³ Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Angket Persepsi

Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka.⁴⁴ Lembar angket persepsi berisi 15 butir pertanyaan yang diberikan kepada guru pamong Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar

2. Lembar Angket Kendala

Lembar angket kendala berisi 7 butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PPL Pendidikan Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar. Lembar angket ini diberikan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa PPL dalam keterampilan mengajar.

3. Lembar Angket Solusi

⁴³ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), h. 107

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 142

Lembar angket solusi diberikan kepada Guru Pamong Biologi untuk memberikan solusi terhadap kendala atau hambatan yang di alami mahasiswa PPL Pendidikan Biologi terhadap keterampilan mengajar .

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data sesuai teori Miles dan Huberman, dimana menganalisis dengan tiga cara, yaitu: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membaca dan mengamati tulisan yang tertulis di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses dimana merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas, dan membuat bagian-bagian.⁴⁵

Dalam penelitian ini seluruh data yang berkaitan dengan perspsi guru terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Biologi di seluruh MAS

⁴⁵Yokobet Manurung, “Analisis Nilai-nilai Patriorisme Pada Film Animasi Battle Of Surabaya Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran IPS Mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Bagi Kelas V”, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2023, h. 25

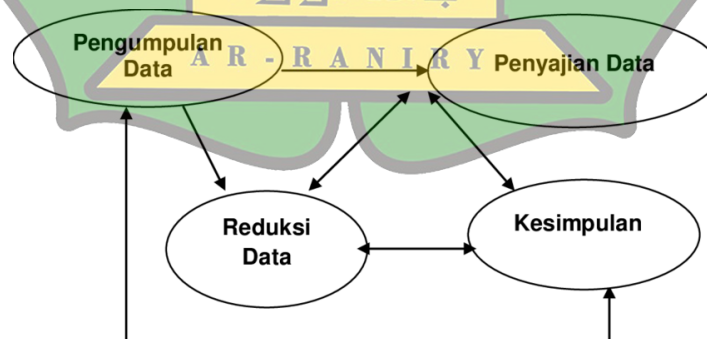
Banda Aceh dan Aceh Besar, maka untuk memudahkan dilakukan analisis data yang masih kompleks tersebut perlu di sederhanakan atau di fokuskan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gabungan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁶ dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengklasifikasikan atau mengkategorikan kaeterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Biologi

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini kumpulan di sajikan dalam bentuk deskripsi dengan berpedoman pada kajian penelitian dan di kuatkan oleh bukti yang sesuai dengan kondisi yang ditemukan dilapangan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



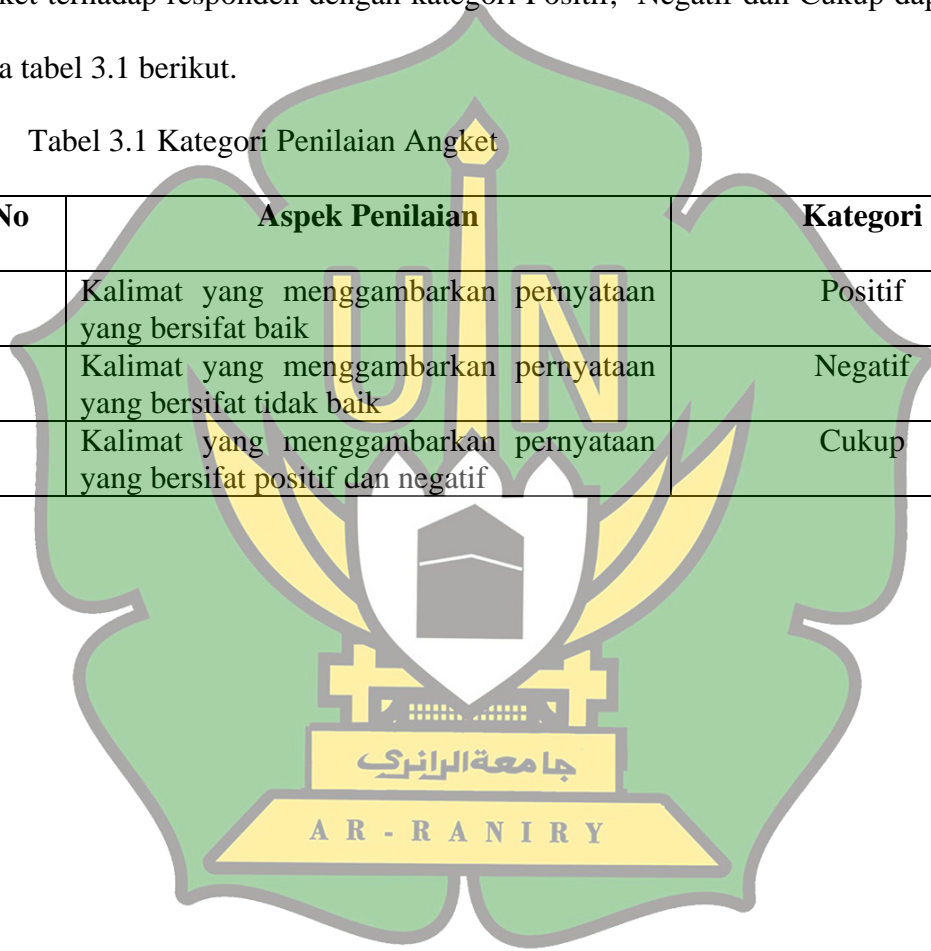
Gambar 3.1 Teknik analisis data teori Miles dan Huberman

⁴⁶ Yokobet Manurung, "Analisis Nilai-nilai...h.25

Untuk mengetahui persepsi guru Pamong Mata Pelajaran Biologi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil angket terhadap responden dengan kategori Positif, Negatif dan Cukup dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Angket

No	Aspek Penilaian	Kategori
1.	Kalimat yang menggambarkan pernyataan yang bersifat baik	Positif
2.	Kalimat yang menggambarkan pernyataan yang bersifat tidak baik	Negatif
3.	Kalimat yang menggambarkan pernyataan yang bersifat positif dan negatif	Cukup



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di MAS Babun Najah Banda Aceh, MAS Drussyari'ah Banda Aceh, MAS Darul Ulum Banda Aceh, Mas Ulumul Quran Banda Aceh dan MAT Daarut Tahfiz Al-Ikhlas Aceh Besar dengan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Keterampilan mengajar merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki seorang guru untuk dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan baik. Indikator keterampilan mengajar yang dinilai guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberi pertanyaan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok dan keterampilan mengelola kelas.

Dari beberapa keterampilan di atas guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki persepsi atau pandangan berbedabeda terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka merupakan kegiatan dan pernyataan guru yang dilakukan diawal pembelajaran guna untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada hal-hal yang akan dipelajari. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Membuka Pelajaran

Indikator	Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Mahasiswa mengajukan pertanyaan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari	mengajukan mengaitkan sebelumnya yang akan dipelajari	CR: “Ada, Pada saat Apersepsi sudah bagus” ⁴⁷	Positif
		M: “Ada, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan lingkungan sekitar misalnya materi ekosistem mahasiswa mengaitkan dengan ekosistem dilingkungan sekolah langsung” ⁴⁸	Positif
		Y: “Iya karena hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan pendahuluan pembelajaran sesuai RPP” ⁴⁹	Positif
		FR: “Sudah baik, pertanyaan yang diberikan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran tersebut” ⁵⁰	Positif
Mahasiswa menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai	menjelaskan atau yang akan di	CR: “Sudah mulai bisa, walaupun masih ada yang kurang dalam segi penyampaian” ⁵¹	Cukup
		AMR: “Ada, tetapi ada juga yang kadang-kadang lupa menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran” ⁵²	Cukup

⁴⁷ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁴⁸ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁴⁹ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁵⁰ Jawaban Angket Ibu FR di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁵¹ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁵² Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

Y: “ Dapat, karena hal tersebut merupakan kegiatan pendahuluan pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran” ⁵³	Positif
R: “Iya, Mahasiswa Dapat menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung” ⁵⁴	Positif

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa pada indikator pertanyaan mahasiswa mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, semua guru pamong yang berjumlah 7 orang memberi persepsi baik dan berada dalam kategori positif. Guru pamong menilai bahwa mahasiswa PPL sudah dapat melakukan apersepsi dengan baik, dengan mengaitkan materi yang akan di pelajari dengan lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari.

Guru pamong juga menilai pada indikator pertanyaan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai. 4 orang guru pamong menilai positif, dimana mahasiswa sudah dapat menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran karena dapat memberi gambaran kepada siswa tentang proses dan hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa. 3 orang guru pamong menilai cukup, dimana masih ada mahasiswa yang lupa menyampaikan tuju pembelajaran

Keterampilan menutup pelajaran peneliti memberikan dua pertanyaan yang berkaitan dengan indikator tersebut. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai

⁵³ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁵⁴ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

persepsi guru pamong terhadap keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Menutup Pelajaran

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Mahasiswa memberikan ringkasan materi pada saat pembelajaran berakhir	CR: "Sudah dapat mengambil kesimpulan" ⁵⁵	Positif
	M: "Ada, mahasiswa memberikan kesimpulan materi yang sudah dipelajari" ⁵⁶	Positif
	N: "Iya, mahasiswa juga memberikan kesempatan kepada peserta didik terlebih dahulu untuk menarik kesimpulan kemudian ditambahkan oleh gurunya" ⁵⁷	Positif
	Y: "Baik, tetapi perlu diperbaiki tingkat pengelolaan waktu terutama jika menggunakan media IT" ⁵⁸	Cukup
	A: "Belum, mahasiswa PPL belum dapat meringkas materi diakhir pembelajaran" ⁵⁹	Cukup
Mahasiswa memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan di pelajari kedepan pada akhir pembelajaran	M: "Ada, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada minggu depan" ⁶⁰	Positif
	FR: " Ada, pemberian tindak lanjut kadang berupa tugas (PR) dan juga memberi tindak lanjut dengan menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dimingu depan" ⁶¹	Positif
	Y: "Iya, karena hal tersebut dapat membatu peserta didik untuk belajar dirumah" ⁶²	Positif
	CR: "Masih kurang" ⁶³	Negatif
	R: "Kurang, kadang waktu pembelajaran habis dan mahasiswa tidak bisa mengelola waktu, sehingga	Negatif

⁵⁵ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁵⁶ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁵⁷ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

⁵⁸ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁵⁹ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁶⁰ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁶¹ Jawaban Angket Ibu FR di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁶² Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁶³ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

mahasiswa lupa menyampaikan materi yang akan datang kepada peserta didik⁶⁴

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.2 diatas diketahui bahwa 5 orang guru pamong memberikan persepsi yang positif pada indikator menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. Guru pamong menilai mahasiswa PPL dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik, tetapi 2 orang guru pamong memberi persepsi cukup, dimana mahasiswa masih belum dapat menyimpulkan materi terutama saat menggunakan media berbasis IT.

Guru pamong juga memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap mahasiswa PPL pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindak lanjut di akhir pembelajaran. 4 orang guru pamong berpendapat positif, mahasiswa sudah melakukan itu dengan baik, mahasiswa memberi tindak lanjut berupa tugas (PR) dan juga menyuruh siswa untuk belajar dirumah tentang materi kedepan. Tetapi 3 orang guru pamong menilai negatif dimana guru pamong menilai bahwa mahasiswa masih kurang dalam memberi tindak lanjut di akhir pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mempelajari materi selanjutnya dirumah.

b. Keterampilan Dalam Menjelaskan Materi

Berdasarkan hasil penelitian guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan menjelaskan materi. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap

⁶⁴ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

keterampilan dalam menjelaskan materi mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Keterampilan Menjelaskan

Materi

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Mahasiswa menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	CR: “Sudah sesuai silabus, karena mereka sebelum tampil mengajar sudah kami suruh menyiapkan silabusnya” ⁶⁵	Positif
	M: “Sesuai, mahasiswa mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah diuatnya” ⁶⁶	Positif
	R: “Sudah Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pada silabus” ⁶⁷	Positif
Mahasiswa menyampaikan isi materi sesuai urutan yang ada pada rencana pembelajaran	M: “Sesuai, misalnya direncana pembelajaran dimulai dari pengertian, ciri-ciri, dan selanjutnya, mahasiswa menjelaskan secara beruntun” ⁶⁸	Positif
	Y: “Ya, karena mengikuti tahapan pembelajaran yang ada diRPP” ⁶⁹	Positif
	CR: “Sudah, walaupun penguasaan materinya masih kurang” ⁷⁰	Cukup
Mahasiswa menjelaskan materi dengan bahasa baik dan benar	N: “Sudah menggunakan bahasa baik dan benar, hanya saja penguasaan materi ditingkatkan lagi, sehingga dalam menjelaskan materi cakupannya lebih luas lagi” ⁷¹	Cukup
	CR: “Sudah dapat, mereka menggunakan bahasa indonesia yang benar, sopan, dan teratur” ⁷²	Positif

⁶⁵ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁶⁶ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁶⁷ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁶⁸ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁶⁹ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁷⁰ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁷¹ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

⁷² Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

	Y: “Ya, agar penyampaian materi terhadap siswa dapat berjalan dengan baik” ⁷³	Positif
	M: “Kurang, karena mahasiswa yang belum menguasai materi sehingga bahasa yang digunakan sulit dipahami siswa” ⁷⁴	Negatif
	A: “belum, justru mahasiswa menjelaskan materi dengan membaca buku atau teks yang ditulisnya tidak menjelaskan” ⁷⁵	Negatif
Mahasiswa menggunakan contoh dalam menjelaskan materi	CR: “Sudah menggunakan contoh yang sesuai dengan materi” ⁷⁶	Positif
	N: “Iya, contoh yang diberikan berupa contoh dikehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham” ⁷⁷	Positif
	M: “Ada, menggunakan contoh sesuai materi, tetapi terkadang memakai contoh yang dibuku, tidak memberikan contoh lain diluar atau dilingkungan sekitar” ⁷⁸	Cukup

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa semua guru pamong biologi memberikan persepsi baik dan termasuk dalam kategori positif terhadap penjelasan materi sesuai dengan perangkat pembelajaran. Mahasiswa telah lebih dulu membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar agar memudahkan mahasiswa PPL pada saat proses pembelajaran dan menjelaskan materinya sesuai dengan perangkat yang sudah dibuatnya.

⁷³ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁷⁴ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁷⁵ Jawaban Angket Ibu A di MAS D, Pada Tanggal 26 April 2024

⁷⁶ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁷⁷ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

⁷⁸ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

Indikator menjelaskan isi materi sesuai dengan urutan yang ada pada rancangan pembelajaran 5 orang guru pamong biologi memberi pandangan atau persepsi baik dan dikategorikan positif, dimana guru menilai bahwa mahasiswa menjelaskan materi sesuai urutan yang terdapat pada rancangan pembelajarannya, misalnya dimulai dari pengertian kemudian ciri-ciri dan dilanjut dengan yang lain. 2 orang guru juga menilai cukup, bahwa mahasiswa ada juga yang masih belum menjelaskan materi sesuai dengan silabus tetapi semua sub materi dijelaskan dengan baik.

Pandangan atau persepsi guru pamong terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar, 3 orang guru berpersepsi baik dan dikategorikan positif, bahwa mahasiswa sudah cukup baik dalam penggunaan bahasa saat menjelaskan materi, dimana mahasiswa menggunakan bahasa yang sopan dan teratur sehingga siswa mudah memahaminya. Tetapi 3 orang guru pamong juga menilai kurang baik dan 1 orang guru pamong menilai cukup. Mahasiswa PPL belum dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menjelaskan materi dikarenakan kurangnya penguasaan materi, mahasiswa terlihat masih terpeka membaca buku atau teks yang ditulisnya dalam menjelaskan materi.

Indikator pertanyaan menggunakan contoh dalam menjelaskan materi 5 orang guru pamong memberi tanggapan positif dan 2 orang guru memberi persepsi cukup. Guru pamong berpendapat mahasiswa menjelaskan materi juga memberikan contoh yang sesuai dengan materi. Guru selain harus menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar guru juga harus memberikan contoh disetiap penjelasannya. Dengan begitu guru melibatkan murid untuk berfikir dan memecahkan masalah-masalah sendiri.

Karena tidak semua murid dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya.

c. Keterampilan Dalam Memberikan Pertanyaan

Berdasarkan hasil penelitian guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan menjelaskan materi. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan dalam memberikan pertanyaan mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Pada Indikator Keterampilan Memberikan Pertanyaan

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Keterampilan mahasiswa dalam memberikan Pertanyaan	CR: "Pertanyaan yang diajukan lebih banyak ke panatik jadi interaksinya dengan siswa dapat" ⁷⁹	Positif
	Y: "Iya, mahasiswa dalam memberikan pertanyaan menggunakan bahasa yang jelas dan meningkatkan interaksi antar siswa dengan guru" ⁸⁰	Positif
	A: "Pertanyaan yang diajukan mahasiswa singkat padat jelas, tetapi belum dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan gurunya, pertanyaan yang diberinya hanya sebatas untuk siswa menjawabnya" ⁸¹	Cukup
	M: " Kurang, terkadang ada pertanyaan dari siswa teralihkan dikarenakan kurangnya dalam penguasaan materi sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dari siswa" ⁸²	Negatif

⁷⁹ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁸⁰ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁸¹ Jawaban Angket Ibu A di MAS D, Pada Tanggal 26 April 2024

⁸² Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

Berdasarkan hasil jawaban pada angket pada tabel 4.4 t di atas terlihat 5 orang guru pamong memberikan persepsi baik dan dikategorikan positif, 1 orang guru memberikan persepsi cukup dan 1 orang guru memberikan persepsi kurang baik yang dikategorikan negatif. Pertanyaan yang diberikan mahasiswa banyak ke pemantik yaitu pertanyaan yang digunakan meningkatkan partisipasi siswa dan membuatnya masuk kedalam topik yang sedang dibicarakan, sehingga interaksi antara guru dan siswa pun terjalin dengan baik. Tetapi ada juga guru pamong biologi yang berpendapat negatif dimana guru pamong melihat masih ada mahasiswa yang belum bisa menjawab pertanyaan siswa sehingga pertanyaan yang diajukan teralihkan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Berdasarkan hasil penelitian guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan menjelaskan materi. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan dalam memberikan penguatan mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Jawaban Hasil Angket Pada Indikator Memberikan Penguatan

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Keterampilan mahasiswa dalam memberikan Penguatan secara verbal maupun non verbal	CR: "Sudah Berkembang" ⁸³	Positif
	Y: "Iya,tetapi belum sempurna" ⁸⁴	Cukup
	A : "Itu juga masih kurang, mahasiswa masih kurang fokus terhadap siswa" ⁸⁵	Negatif

⁸³ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁸⁴ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁸⁵ Jawaban Angket Ibu A di MAS D, Pada Tanggal 26 April 2024

M: “Kurang, terkadang mahasiswa lupa” ⁸⁶	Negatif
N: “Termasuk bagus, karena mahasiswa sudah bisa mengapresiasi perbuatan atau perilaku baik siswa” ⁸⁷	Positif

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.5 di atas terlihat 3 orang guru pamong berpendapat positif, 3 orang guru pamong memberi persepsi kurang baik atau dikategorikan negatif dan 1 orang guru pamong memberikan persepsi cukup. Mahasiswa sudah mulai berkembang dalam hal memberi penguatan kepada siswa. Penguatan yang sering dilakukan mahasiswa yaitu berupa pujian seperti bagus, benar, pintar dan lain-lain. Pujian tersebut dilakukan agar mendorong siswa untuk meningkatkan perilaku positif tersebut. Tetapi ada juga guru pamong yang berpendapat sebaliknya dimana guru pamong merasa mahasiswa masih kurang dalam memberikan penguatan terhadap siswa. Padahalnya dengan memberikan penguatan positif tersebut dapat membuat siswa merasa dianggap mempunyai kemampuan.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari penggunaan metode saat mengajar, penggunaan media saat mengajar, dan variasi dalam interaksi antar guru dan siswa. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap

⁸⁶ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁸⁷ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

keterampilan dalam memberkan penguatan mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Jawaban Hasil Angket Pada Indikator Mengadakan Variasi

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Keterampilan mahasiswa dalam menggunakan metode yang bervariasi	Y: “Ya, karena metode pembelajaran yang berbeda dapat menghilangkan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar” ⁸⁸	Positif
	R: “Iya, kadang menggunakan metode ceramah kadang juga menggunakan metode diskusi” ⁸⁹	Positif
	M: “Ada, mahasiwa menerapkan metode pembelajaran, tetapi masih ada juga yang menerapkan metode ceramah” ⁹⁰	Cukup
	CR: “Belum, masih lebih banyak ceramah” ⁹¹	Negatif
	FR: “Kurang, metode yang ada di RPP berbeda dengan metode yang digunakan” ⁹²	Negatif
Keterampilan mahasiswa dalam menerapkan atau menggunakan variasi saat mengajar	M: “Ada, variasi tersebut biasanya pada media pembelajaran” ⁹³	Positif
	N: “ Sudah bervariasi dengan cara membuat game selingan saat belajar” ⁹⁴	Positif
	CR: “Kurang bervariasi, terutama dalam penggunaan metode” ⁹⁵	Negatif
	A: “Kurang, dalam menjelaskan mahasiswa hanya berdiri di depan tidak menjelaskan secara merata sampai kebelakang sehingga siswa juga tidak dapat tersampaikan materi dengan jelas” ⁹⁶	Negatif

⁸⁸ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

⁸⁹ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁹⁰ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁹¹ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁹² Jawaban Angket Ibu FR di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁹³ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

⁹⁴ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

⁹⁵ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

⁹⁶ Jawaban Angket Ibu A di MAS D, Pada Tanggal 26 April 2024

Keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran yang baik dan terampil saat pembelajaran berlangsung	R: “Media yang biasanya digunakan biasanya laptop, tetapi kurang bervariasi. Penggunaan papan tulis sebagai media juga kurang” ⁹⁷	Cukup
	N: “Media yang digunakan biasanya papan tulis, jarang menggunakan PPT dikarenakan kurangnya jumlah LCD Proyektor di sekolah” ⁹⁸	Cukup
	Y: “Ya, karena media merupakan salah satu alat untuk menyampaikan materi” ⁹⁹	Positif
	M: “Ada, terkadang mahasiswa menggunakan LCD Proyektor, dan juga membuat media pembelajaran sederhana berupa lukisan/gambar” ¹⁰⁰	Positif

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.6 diatas terlihat bahwa, 3 orang guru pamong memberi persepsi positif, 3 orang guru pamong berpersepsi negatif dan 1 orang memberi persepsi cukup. Guru pamong berpendapat mahasiswa sudah dapat menggunakan metode yang bervariasi, tetapi ada juga mahasiswa yang menggunakan metode ceramah, mahasiswa PPL menjadi subjek pembelajaran yang sangat mendominasi, sementara siswa sebagai objek pasif menerima apa yang guru sampaikan. Penggunaan metode ini membuat siswa menjadi pasif atau cenderung kurang kreatif.

Guru pamong memberi tanggapan yang berbeda pada indikator pertanyaan keterampilan mahasiswa dalam mengadakan variasi. 3 orang guru pamong mengatakan bahwa terdapat variasi pada saat penggunaan media pembelajaran, variasi tersebut biasanya dibuat melalui game agar siswa tidak merasa bosan. Tetapi 2 orang

⁹⁷ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

⁹⁸ Jawaban Angket Ibu N di MAT E, Pada Tanggal 24 April 2024

⁹⁹ Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

¹⁰⁰ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

guru pamong memberikan persepsi kurang baik dimana guru mengatakan masih kurang bervariasi pada dalam menggunakan metode pembelajaran, metode yang digunakan mahasiswa PPL masih sering menggunakan Metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif, proses belajar kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan hasil jawaban angket diatas terlihat guru memberi tanggapan yang berbeda pada indikator penggunaan media pembelajaran yang baik dan trampil 5 orang guru pamong mengatakan mahasiswa sudah dapat menggunakan media dengan bervariasi seperti media gambar, media sederhana dan lain-lain dan 2 orang guru pamong mengatakan belum menggunakan media bervariasi. Media pembelajaran dapat memperjelas isi/pesan pembelajaran yang sangat berpengaruh besar terhadap indera-indera anak dalam memahami materi yang disampaikan.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan Kelompok Besar

Berdasarkan hasil penelitian guru pamong di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan menjelaskan materi. Secara rinci hasil jawaban angket mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok besar maupun kelompok kecil mahasiswa PPL prodi pendidikan Biologi dapat di lihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Jawaban Hasil Angket Pada Indikator Membimbing Diskuai Kelompok Besar Maupun Kelompok Kecil

Indikator Pertanyaan	Hasil Jawaban Angket	Kategori
Keterampilan mahasiswa dalam membimbing diskusi	R: “Bisa, mahasiswa dapat membimbing siwa dalam mengerjakan pekerjaan kelompok” ¹⁰¹	Positif

¹⁰¹ Jawaban Angket Ibu R di MAS D, Pada Tanggal 25 April 2024

kelompok besar maupun kelompok kecil	Y: “Iya,tetapi masih perlu pemerataan perhatian terhadap tiap kelompok” ¹⁰²	Cukup
	CR: “Sudah mulai berkembang walaupun masih banyak yang kurang seperti pengelolaan kelas” ¹⁰³	Cukup
	M: “Kurang,dimana mahasiswa tidak berkeliling mengecek setiap kelompok dan tidak menanyakan siswa apa yang belum dipahami” ¹⁰⁴	Negatif

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 4.7 diatas terlihat 3 orang guru pamong memeberikan persepsi yang cukup, 2 orang memberikan persepsi positif dan 2 orang memberikan persepsi negatif terhadap keterampilan mahasiswa PPL dalam membimbing diskusi kelompok. Guru pamong beranggapan bahwa mahasiswa masih perlu pemerataan perhatian terhadap tiap kelompok, berkeliling mengecek progres dari diskusi kelompok tersebut. Dengan begitu dapat memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap tiap siswa saat terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa dan antar siswa.

2. Kendala Mahasiswa PPL Terhadap Keterampilan Mengajar

Dalam melalukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di MAS Banda Aceh dan Aceh besar tedapat beberapa kendala dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kendala Mahasiswa PPL Terhadap Keterampilan Mengajar

Sekolah	Temuan kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL
MAS A	Sedikit terkendala pada saat memberikan penguatan secara verbal maupun non verbal

¹⁰² Jawaban Angket Ibu Y di MAS B, Pada Tanggal 07 Maret 2024

¹⁰³ Jawaban Angket Ibu CR di MAS A, Pada Tanggal 12 Februari 2024

¹⁰⁴ Jawaban Angket Ibu M di MAS C, Pada Tanggal 05 Maret 2024

	Kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan keinginan belajar siswa
	Kesulitan dalam mengelola kelas karena siswa siswi masih banyak yang belum tertib
MAS B	Terkendala dalam mengelola kelas beberapa siswa siswi tidak memperhatikan guru saat menjelaskan
MAS C	Saat menutup pelajaran hanya sebagian siswa siswi yang mau mendengarkan karena sudah terburu-buru ingin keluar
	Kendala dalam memberikan contoh pada suatu materi karena banyak siswa yang tidak paham jika tidak dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari
MAS D	Kendala dalam penguasaan materi
	Kendala dalam mengelola kelas
	Kendala dalam menggunakan media, karena terbatasnya jumlah infokus
MAT E	Dalam penggunaan media pembelajaran sedikit terkendala, terbatasnya jumlah infokus
	Sebagian siswa/siswi kurang fokus

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kendala dalam keterampilan mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, kesulitan dalam mengelola kelas, terkendala dalam memberikan contoh pada suatu materi, terkendala saat memberikan penguatan secara verbal maupun non verbal, terkendala saat penggunaan infokus karena terbatasnya jumlah infokus, dan terkendala dalam penguasaan materi.

3. Solusi Guru Pamong Biologi Dalam Menyelesaikan Kendala Yang Terdapat Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Solusi terkait kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Solusi Guru Pamong Biologi Dalam Menyelesaikan Kendala Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Sekolah	Solusi Guru Pamong Biologi Dalam Menyelesaikan Kendala Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL
MAS A	Pada saat microteaching lebih diperhatikan lagi Tingkatkan keterampilan dalam mengelola kelas dan penguasaan materi Dan terus tingkatkan kerja sama dengan sekolah
MAS B	Perlu lebih banyak latihan untuk mahasiswa PPL Mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
MAS C	Meningkatkan kembali kemampuan penguasaan materi Meningkatkan kembali kemampuan penguasaan kelas Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan microteaching
MAS D	Mahasiswa dapat memperdalam ilmu lagi Mempersiapkan diri sebelum mengajar Menjaga kedisiplinan waktu Gunakan metode dan media pembelajaran dengan baik Pembuatan perangkat pembelajaran ditingkatkan lagi Penguasaan materi lebih ditingkatkan Microteaching dilakukan dengan sungguh-sungguh
MAS E	Meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas Menyiapkan media yang menarik Dapat menggunakan metode yang bervariasi Memperluas penguasaan materi

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa solusi guru pamong biologi terhadap kendala mahasiswa PPL pada keterampilan mengajar yaitu dengan lebih memperhatikan mahasiswa PPL saat microteaching, tingkatkan keterampilan mahasiswa dalam penguasaan materi, tingkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media harus lebih menarik dan bervariasi lagi, menjaga kedisiplinan waktu dan terus tingkatkan kerja sama dengan sekolah

B. Pembahasan

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di seluruh MAS Banda Aceh dan Aceh Besar dengan metode angket diketahui bahwa guru memberikan persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL ada yang berpendapat

positif dan ada yang berpendapat negatif. Indikator keterampilan mengajar yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberikan pertanyaan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok besar dan kecil, dan keterampilan mengelola kelas.

Menurut Direktorat Tenaga Pendidikan “Guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar yaitu: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan kelompok kecil dan perorangan”.¹⁰⁵

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Dari hasil angket yang diperoleh pada indikator membuka pelajaran, sebagian besar guru pamong memberikan respon baik dan dapat dikategorikan positif. Mahasiswa dinilai mampu menciptakan kesiapan mental dan membangkitkan minat siswa diawal pelajaran dengan memberikan apersepsi yang baik. Apersepsi merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan sebelum memulai pelajaran, untuk menciptakan kondisi siap belajar. Pertanyaan panatik yang diajukan mahasiswa untuk

¹⁰⁵Apriyanti “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP UNTAN Di Kota Pontianak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, No .8, (2021), h.1

memicu pikiran, merangsang pertimbangan dan dapat membuat siswa berpikir kritis sebelum memulai pembelajaran

Menjelaskan tujuan pembelajaran dapat di artikan sebagai upaya untuk mendeskripsikan kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai, dimiliki, dan dikuasai oleh peserta didik. Mahasiswa juga dinilai mampu menjelaskan tujuan pembelajaran di awal dengan tujuan pembelajaran tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang jelas dan dapat memberi gambaran kepada siswa tentang proses dan hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa.

Indikator menutup pelajaran sebagian besar guru memberikan respon positif, mahasiswa dinilai sudah mampu memberikan kesimpulan materi atau meringkas materi yang telah dipelajari dengan baik di akhir pembelajaran dengan begitu siswa lebih mudah memahami apabila guru memberikan ringkasan materi yang telah diajarkan. Mahasiswa juga dinilai sudah mampu memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan datang pada akhir pembelajaran, mahasiswa menyampaikan apa saja materi yang akan dipelajari kedepan dan mengingatkan siswa untuk belajar dirumah tentang materi itu.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, karena dengan kegiatan membuka dan menutup pelajaran guru dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari dan guru pun mampu mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa sangat berpengaruh dengan proses berfikir, sosial dan emosinya. Salah satu proses yang dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan meningkatkan motivasi

siswa untuk belajar. Artinya Proses belajar mengajar yang maksimal bukan dilihat dari keterampilan saat menjelaskan materi saja tetapi juga dapat dimulai dari membuka dan menutup pelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Shella monica dan Hadiwinarto bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keaktifan belajar siswa disekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.¹⁰⁶

b. Keterampilan Menjelaskan Materi

Keterampilan menjelaskan materi merupakan bagian penyajian informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu pesan dengan pesan lainnya. Dari hasil angket diperoleh pada indikator keterampilan menjelaskan materi guru pamong memberikan respon positif dan negatif yang dikategorikan kedalam kategori cukup. Guru pamong menilai bahwa mahasiswa PPL sudah dapat menjelaskan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. Guru pamong juga menilai mahasiswa sudah dapat menjelaskan isi materi sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah di buat sebelum mengajar. Menjelaskan isi materi sesuai dengan urutan yang ada pada perangkat pembelajaran akan meningkatkan keefektifitasan pembelajaran itu sendiri dan membantu siswa

¹⁰⁶ Shella Monica dan Hadiwiranto, "Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau", *Jurnal UM Palembang*, Vol.3, No. 2,(2020), h. 22

mencapai hasil yang diinginkan. Guru pamong juga melihat ke mampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi dengan cara memberikan contoh setiap menjelaskan

Indikator menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar, guru pamong berpendapat berbeda. Guru pamong menilai mahasiswa sudah dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tetapi guru pamong juga menilai bahwa mahasiswa masih kurang dalam penguasaan materi, terlihat mahasiswa terfokus membaca buku atau teks yang ditulisnya sehingga bahasa yang digunakan masih baku tanpa menjelaskan lagi.

Keterampilan menjelaskan materi dapat diartikan dengan penyampaian atau penyajian suatu informasi dan mendeskripsikan sesuai keadaan, fakta dan data. Menjelaskan merupakan satu aspek yang harus dikuasai guru dalam meningkatkan interksi siswa dengan guru karena sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan disetiap informasi yang disampaikan.

Keterampilan menjelaskan materi yang dilakukan dengan baik akan melibatkan siswa untuk berfikir secara logis dan memecahkan masalah-masalah dan membimbing siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Guru memberikan penjelasan dengan menghindari bahasa dan kata-kata yang tidak jelas, penjelasan tersebut juga dijelaskan secara sederhana dan terperinci dengan memberi contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari pada setiap penjelasannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wiputra Cendana, dkk bahwa hal yang penting untuk mendukung proses pembelajaran secara maksimal adalah cara penyampaian materi yang meliputi perkataan, nada bicara dan ekspresi. Sehingga dengan keterampilan menjelaskan guru yang baik siswa bukan hanya lebih mudah menerima

materi tetapi juga dapat menerapkan konsep yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁷

c. Keterampilan Memberikan Pertanyaan

Keterampilan bertanya bagi guru merupakan hal yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Guru yang baik mampu mengajukan pertanyaan yang baik. Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban atau respon dari peserta didik.

Dari hasil angket diperoleh pada indikator memberikan pertanyaan yang jelas, singkat dan dapat meningkatkan interaksi siswa, guru pamong memberikan persepsi yang berbeda. Sebagian besar guru pamong melihat mahasiswa sudah dapat mengajukan pertanyaan yang dapat meningkatkan intraksi siswa, pertanyaan yang diberikan mahasiswa dapat melatih kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat dan dapat merangsang serta meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Tetapi guru pamong juga menilai bahwa mahasiswa kurang dalam menyebarkan pertanyaan secara merata kepada siswa, sehingga yang dapat menjawab hanya peserta didik yang sama. Guru pamong juga melihat mahasiswa belum dapat memberikan pertanyaan yang dapat membuat siswa berfikir aktif.

¹⁰⁷ Wiputra Cendana, dkk, " Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online ", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 7, (2020), h.1249

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tuti Kurniati, bahwa pada keterampilan memberikan pertanyaan mahasiswa calon guru belum paham cara bertanya seperti, memindahkan giliran saat bertanya, cara menyebarkan pertanyaan keseluruhan siswa tanpa harus terfokus dengan 1 siswa tertentu dan mahasiswa juga belum paham bahwa dalam bertanya siswa memerlukan waktu untuk berfikir dalam menjawab soal yang diajukan.¹⁰⁸

Bertanya merupakan ucapan verbal yang dapat meningkatkan proses berfikir seseorang. Respon yang diberikan berupa pengetahuan, maka dari itu bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong seseorang dalam berfikir aktif. Pertanyaan yang diajukan guru harus diungkapkan dengan jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa. Pertanyaan juga dilakukan secara pemindahan giliran atau penyebaran jika jawaban yang dijawab siswa belum tepat dan guru juga hendaknya beri waktu untuk siswa berfikir.

Keterampilan bertanya penting dikuasai guru dengan tujuan untuk mendorong siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, membangkitkan pengertian yang lama atau yang baru, menyelidiki dan menilai kemampuan siswa terhadap pemahaman materi yang dipelajari, membangkitkan minat siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

¹⁰⁸ Tuti Kurniati, “ Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Memberikan Penguatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia ”, *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, Vol. 8, No. 1, (2020), h. 57

Keterampilan dalam memberi penguatan terhadap siswa merupakan kemampuan guru dalam memberikan respon terhadap perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa terdorong untuk meningkatkan perilaku positif tersebut. Dari hasil angket diperoleh pada indikator memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik secara verbal maupun non verbal guru memberikan persepsi yang berbeda, guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah dapat mengapresiasi perilaku positif dari siswa sehingga mendorong siswa untuk terus melakukan hal positif tersebut. Tetapi guru pamong juga menilai mahasiswa belum dapat memberikan penguatan yang berkembang pada diri siswa terlihat dari semua hal positif yang siswa lakukan guru belum bisa mengapresiasi atau memuji perilaku tersebut.

Pada dasarnya memberikan respon positif terhadap tingkah laku siswa yang positif dapat mendorong siswa untuk melakukan hal positif itu terus menerus karena siswa merasa tingkah laku positifnya dihargai. Perubahan tingkah laku siswa juga dapat dilakukan dengan memberikan penguatan atau memberikan umpan balik yang optimal saat siswa melakukannya.

Sejalan dengan penelitian dari Memi Agustina, dkk, bahwa pembelajaran penguatan memiliki peran yang penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih bermutu dan memiliki makna. Pujian atau respon positif yang diberikan guru kepada siswa yang telah melakukan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, siswa akan merasa bahwa perbuatan yang

dilakuannya dihargai dan dengan begitu akan menjadi motivator untuk terus-menerus berusaha menunjukkan prestasi terbaiknya.¹⁰⁹

Penguatan verbal dilakukan dengan pujian atau dorongan yang diucapkan guru untuk respon atau tingkahlaku siswa. Ucapan tersebut dapat berupa kata-kata seperti bagus, baik, betul benar tepat danlain-lain. Penguatan non verbal itu dapat dilakukan dengan gestur atau gerakan wajah atau anggota badan misalnya memberi senyuman, mengangguk, mengacungkan jempol, tepuk tangan dan lain sebagainya.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan kegiatan guru dalam konteks proses interaksi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil angket diperoleh pada indikator mengadakan metode yang bervariasi diketahui bahwa guru pamong berpersepsi yang berbeda-beda.

Guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah menggunakan metode yang bervariasi seperti metode diskusi, metode ceramah dan lain-lain. Tetapi sebagian guru pamong juga menilai bahwa mahasiswa PPL belum dapat menggunakan metode yang bervariasi, metode yang digunakan biasanya diskusi dan metode ceramah.

¹⁰⁹ Memi Agustina, dkk, “ Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 47

Terkadang metode yang ditulis pada perangkat pembelajaran berbeda dengan metode yang digunakan, metode yang digunakan lebih kepada metode ceramah.

Penggunaan media pembelajaran dengan baik dan terampil guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah menggunakan media tetapi belum dapat menggunakan media yang bervariasi. Media yang sering digunakan yaitu papan tulis, buku paket, dan ada juga yang memakai infokus, tetapi penggunaan infokus juga jarang karena terbatasnya jumlah infokus di beberapa sekolah.

Keterampilan mengadakan variasi dapat diartikan dengan keterampilan guru dalam melakukan perubahan di dalam proses pembelajaran, baik perubahan gaya belajar, perubahan metode pembelajaran dan ragam media pembelajaran. Perubahan ini dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa tambah bersemangat, karena dalam proses pembelajaran terkadang siswa membutuhkan suasana yang berbeda untuk meningkatkan motivasinya saat belajar.

Sejalan dengan penelitian dari Mutiar Sinnta Pancerindani dan Ulhaq Zuhdi bahwa variasi pembelajaran dapat meminimalisir kebosanan siswa selama belajar, memotivasi siswa , membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang hal-hal baru, menyajikan gaya belajar yang berbeda, dan aktivitas mereka dalam belajar. Variasi pembelajaran mendapat kepuasan siswa dalam belajar, dan juga guru mendapatkan kepuasan saat mengajar. ¹¹⁰

¹¹⁰ Mutiara Sinnta Pancerindani dan Ulhaq Zuhdi, “ Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 SD Islami Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal JPGSD*, Vol. 10, No. 2, (2022), h. 384

Keterampilan mengadakan variasi dalam item variasi gaya belajar yaitu dengan menggunakan variasi berupa suara, pemusatan perhatian kepada siswa, mengadakan kontak mata dengan siswa, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru didalam kelas.

Variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbeda berupa gambar, video, slide proyektor dan alat media pembelajaran sederhana yang lain. Metode yang dapat digunakanpun beragam seperti metode diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis teknologi. Kurangnya variasi saat belajar membuat kejenuhan pada siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan. Melakukan kegiatan pembelajaran yang sama secara terus menerus akan membuat siswa merasa bosan dan dapat menurunkan semangat siswa dalam belajar.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Besar Maupun Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar merupakan kegiatan dalam membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan efektif. Membimbing kelompok juga merupakan suatu proses yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan dan pemecahan masalah. Dari hasil angket diperoleh pada indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil diketahui bahwa guru pamong berpersepsi cukup

dimana sebagian guru memberi persepsi baik dan sebagian guru juga memberi persepsi kurang baik.

Guru pamong menilai mahasiswa sudah dapat membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil. Tetapi sebagian guru pamong menilai bahwa mahasiswa masih kurang pemerataan perhatian pada setiap kelompok. Sehingga siswa kesulitan dalam memecahkan masalah atau problem yang ada di setiap kelompok. Keterampilan mahasiswa dalam membimbing diskusi kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah bersama temannya dengan cara bertukar pendapat sesama teman dan saling menghargai dan menerima pendapat atau saran dari teman sekelompok dan juga dapat meningkatkan kesadaran sosial di antara para siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Achmad Ali Fikri, dkk, bahwa dalam kegiatan mengajar guru ada kalanya melakukan kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan ini melibatkan aktivitas mental dan emosional yang dapat meningkatkan hubungan antar perseorangan. Sehingga keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok baik secara kelompok besar maupun kecil sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan diskusi secara efektif.¹¹¹

Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep dan memecahkan masalah melalui proses interaksi dan berfikir serta

¹¹¹ Achmad Ali Fikri, dkk, "Keterampilan Guru Dalam Membimbing diskusi Pada Pembelajaran Abad 21", *Jurnal Of Education And Teaching*, Vol.2, No.2, (2021), h. 7

berlatih sikap positif. Keterampilan membimbing diskusi kelompok memiliki beberapa komponen yaitu perlu memusatkan perhatian disetiap kelompok, mengklasifikasikan masalah, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan kontribusi, membagi partisipasi dan menutup diskusi.

2. Kendala Mahasiswa PPL Terhadap Keterampilan Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian kendala mahasiswa terhadap keterampilan mengajar yaitu kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keinginan belajar siswa. Mahasiswa PPL merasa kesulitan saat membuat media yang bervariasi yang dapat menghilangkan rasa kebosanan siswa. Diperkuat dengan observasi bahwa peneliti juga melihat mahasiswa masih menggunakan media papan tulis dan sesekali menggunakan *Slide Power Point* yang di tampilkan dengan LCD Proyektor.

Kendala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya mahasiswa kurang berani mencoba hal baru dalam hal media pembelajaran. Harusnya mahasiswa dapat berfikir kreatif dan menarik dalam menentukan dan memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran. Mahasiswa juga mengatakan bahwa keterbatasan jumlah LCD Proyektor disekolah juga menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Syamsuddha, dkk, mengatakan bahwa alat dan media yang mahasiswa PPL butuhkan terkadang tidak ada di madrasah atau sekolah. Alat dan media yang sering mereka gunakan yaitu papantulis, spidol, laptop, kertas karton, atau buku paket jika memungkinkan. Selain itu mahasiswa PPL juga

membutuhkan proyektor atau LCD. Daya tarik media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pendidik atau calon pendidik menjadi nilai plus bagi peserta didik.¹¹²

Selanjutnya kendala lain menurut mahasiswa PPL yaitu kesulitan dalam mengelola kelas, banyak mahasiswa PPL yang beranggapan bahwa kesulitan saat mengatasi siswa yang ribut dan siswa yang mengganggu temannya belajar, mengingat siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga ketika ditegur atau dinasehati ada yang mendengar dan ada juga yang tidak. Kendala dalam penguasaan kelas yang mengakibatkan tidak terkontrolnya suasana kelas sehingga kondisi ruang kelas tidak kondusif. Diperkuat dengan hasil observasi peneliti juga melihat bahwa mahasiswa belum dapat mengelola kelas dengan baik terlihat mahasiswa kesulitan dalam menciptakan suasana yang lebih kondusif.

Sejalan dengan penelitian Silvi Tri Karina, dkk, mengatakan bahwa kekurangan yang dimiliki mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas sehingga dalam proses belajar mengajar situasinya kurang kondusif.¹¹³

Selanjutnya kendala terdapat pada penguasaan materi mahasiswa sulit memberikan contoh yang mudah dipahami siswa. Siswa kurang paham dengan contoh yang tidak dikaitkan atau dijelaskan dengan contoh di kehidupan sehari-hari. Kendala

¹¹² Syamsyudduha, dkk, "Alasan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Belum Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, (2019), h. 76

¹¹³ Silvi Tri Karina, dkk, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Tadris Biologi", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, (2022), h. 9181

tersebut disebabkan karena kurangnya penguasaan materi. Mahasiswa juga kesulitan dalam memberi penguatan secara verbal maupun non verbal. Mahasiswa sering lupa mengapresiasi hal positif yang dilakukan siswa. Diperkuat dengan hasil observasi dimana peneliti juga melihat bahwa mahasiswa PPL kurang dalam memberikan penguatan, ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dari gurunya, mahasiswa ppl hanya menjawab dengan kata “ya”, akan lebih baik jika mahasiswa menambahkan kata seperti “bagus sekali, seratus buat kamu, pintar sekali, dan lainnya”, hal tersebut akan membuat siswa merasa lebih dihargai dengan apa yang sudah dicapainya.

3. Solusi Guru Pamong Biologi Dalam Menyelesaikan Kendala Yang Terdapat Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Berdasarkan hasil penelitian, solusi yang diberikan guru pamong dalam menyelesaikan kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL yaitu dengan meningkatkan lagi kemampuan mahasiswa PPL pada kegiatan microteaching. Hal ini perlu dilakukan mahasiswa agar dapat memaksimalkan kemampuan mengajarnya sebelum terjun langsung ke lapangan pada saat PPL. Peran microteaching sendiri sangat penting untuk membina calon guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan percaya diri calon guru sehingga ia bisa mengajar dan mengelola kelas di saat kegiatan PPL.

Sejalan dengan penelitian Farah Annisa, ddk, mengatakan bahwa tujuan utama microteaching adalah untuk membentuk calon guru agar mampu membimbing dan mengajar di kelas secara sistematis. Mahasiswa harus mempunyai peta kognitif terlebih

dahulu mengenai keterampilan dasar mengajar yang spesifik. Pembelajaran microteaching juga dapat menambah kesiapan calon pendidik untuk melakukan praktik pembelajaran di sekolah dan mampu mengintropeksi diri terkait kekurangan yang dimiliki pada kompetensi mengajarnya.¹¹⁴

Selanjutnya upaya yang harus dilakukan mahasiswa yaitu dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas, mahasiswa hendak memelihara dan menciptakan kelas dengan suasana yang lebih kondusif dengan cara memusatkan perhatian kepada siswa, menegur, memberi penguatan dan lain-lain. Upaya itu dilakukan untuk menimbulkan motivasi siswa.

Solusi guru pamong terhadap kendala yang terdapat pada keterampilan mengajar mahasiswa PPL yaitu dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengadakan variasi. Dengan menggunakan media yang lebih menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Keterampilan menggunakan media dalam pembelajaran sangat penting selain untuk siswa juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Dalam penggunaan metode pembelajaran juga perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi kebosanan siswa. Penggunaan dan pemilihan metode harus mempertimbangkan kondisi siswa yaitu dengan melihat karakteristik siswa, situasi dan kondisi siswa kemampuan pribadi guru dan sarana prasarana.

Selanjutnya upaya yang harus dilakukan mahasiswa PPL yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan waktu. Mahasiswa hendak bertanggung jawab dengan

¹¹⁴Farah Annisa, dkk., "Peran Mata Kuliah Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar Di Kelas", *Jurnal On Education*, Vol. 5, No. 2, (2023), h. 1568.

tugasnya selama PPL dengan masuk ke kelas tepat waktu dan tidak sering meliburkan diri. Karena perilaku kedisiplinan merupakan salah satu kunci kesuksesan untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Pentingnya kedisiplinan bukanlah semata-mata bagi guru yang bersangkutan, tetapi juga keuntungan pada siswa. Karena dengan meningkatnya kedisiplinan para guru, dapat meningkatkan produktivitas kinerja para guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Sukaesih bahwa disiplin kerja sangat penting bagi guru yang bersangkutan maupun bagi organisasi karena disiplin kerja akan mempengaruhi produktivitas guru dalam mengajar. Oleh karena itu, guru merupakan motor penggerak utama dalam organisasi. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.¹¹⁵ Guru pamong juga memberi solusi untuk pihak kampus agar tetap terus meningkatkan kerjasama dengan sekolah.

¹¹⁵ Sukaesih, "Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri", *Jurnal Of Education*, Vol. 3, No. 1, (2019), h. 80

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru pamong biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar memberi persepsi berbeda-beda antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan memberikan pertanyaan dikategorikan kedalam kategori positif. Keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil dikategorikan kedalam kategori cukup.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala mahasiswa PPL terhadap keterampilan mengajar yaitu: 1). Terkendala dalam membuat media yang bervariasi yang meningkatkan minat belajar siswa, 2). Terkendala dalam penggunaan media pembelajaran infokus karen keterbatasan jumlah infokus, 3). Terkendala dalam mengelola kelas, 4). Kendala dalam penguasaan materi, 5). Terkendala dalam memberi penguatan secara verbal maupun nonverbal.
3. Solusi terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa PPL yaitu: 1). Meningkatkan penguasaan materi, 2). Meningkatkan kemampuan dalam

mengelola kelas, 3). Meningkatkan kemampuan memberikan variasi seperti media dan metode pembelajaran, 4). Microteaching dilakukan dengan sungguh-sungguh, 5). Menjaga kedisiplinan waktu, dan 6). Meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pamong Biologi di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar untuk dapat terus membimbing mahasiswa PPL selama proses PPL berlangsung untuk menjadi calon guru yang lebih profesional .
2. Bagi mahasiswa PPL terus meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai calon guru profesional terutama dalam penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan mengadakan variasi pembelajaran.
3. Bagi Prodi pendidikan biologi agar terus menerus memberikan pelatihan lebih mendalam yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar pada matakuliah *microteaching* agar kualitas mengajar mahasiswa PPL yang akan datang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achbi Rachma Ramadhan. 2022. *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Achmad Ali Fikri, dkk. 2021. “Keterampilan Guru Dalam Membimbing diskusi Pada Pembelajaran Abad 21”. *Jurnal Of Education And Teaching*. Vol, 2. No,2.
- Achmad Hasmi Hasnona. 2020. “ Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang”. *Jurnal Cendikia*. Vol, 12. No, 2.
- Ahmad Sopian. 2016. ” Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”. *Jurnal Tarbiyah Islamiah*. Vol, 1. No,1 .
- Ahmad Suwandi. Nazla Daulay, dkk. 2020.“ Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol, 2. No,10
- Apriyanti . 2021. “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP UNTAN Di Kota Pontianak”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol, 10. No, 8.
- Dea Natalia Saputri, dkk. 2019. “ Pengaruh Microteaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta ”. *Jurnal Pendidikan UNS*. Vol, 1. No,1.
- Dwi Widiyatutik.2019. ” Persepsi Guru dan Siswa Tentang Profil Mhasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol, 1. No, 2.
- Dzulfahmi. 2021. *Persepsi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Erwin Widiasworo. 2018. *Cerdas Pengelola Kelas*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Farah Annisa, dkk. 2023. ” Peran Mata Kulia Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar Di Kelas”. *Jurnal On Eduqation*. Vol, 5. No, 2.
- Fatimah Kadir. 2018. “ Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol, 7. No,2 .
- Hajar Hasan. 2022. “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Statistik Tidore Mandiri”. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*. Vol, 2. No, 1.

Hasil Jawaban Angket Ibu A Di MAS Babun Najah Banda Aceh, Pada Tanggal 26 April 2024.

Hasil jawaban angket ibu CR Di MAS Darul Ulum Banda Aceh, pada tanggal 23 Februari 2024.

Hasil Jawaban Angket Ibu FR Di MAS Babun Najah Banda Aceh, Pada Tanggal 25 April 2024.

Hasil jawaban angket ibu M Di MAS Ulumul Quran Banda Aceh, pada tanggal 05 Maret 2024.

Hasil Jawaban Angket Ibu N di MAT Daarut Tahfizd Al-Ikhlas Aceh Besar, Pada Tanggal 24 April 2024.

Hasil Jawaban Angket Ibu R Di MAS Babun Najah Banda Aceh, Pada Tanggal 24 April 2024.

Hasil jawaban angket ibu Y Di MAS Darussyari'ah Banda Aceh, pada tanggal 07 Maret 2024.

Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 08 Agustus 2023 di MAS Babun Najah Banda Aceh.

Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 21 Agustus 2023 di MAS Ulumul Quran Banda Aceh.

Hasil Wawancara dengan guru pamong biologi tanggal 21 Agustus 2023 di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Hasyim Hasanah. 2019. "Teknik Teknik Observasi". *Jurnal At-Taqaddum*. Vol, 8. No,1.

<https://kbbi.web.id/solusi> Diakses 05 Juli 2024

Irvan Wandri. 2021. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis di SMA. Tangerang: Pascal Book .

Jamaluddin dan Andi Hajar. 2022. *Keterampilan Mengajar*. Jawa Tengah: Pena Pesada Kerta Utama.

Julhadi. 2020. *Program Pengalaman Lapangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Julhadi. 2021. *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi*. Jawa Barat: Edu Publisher.

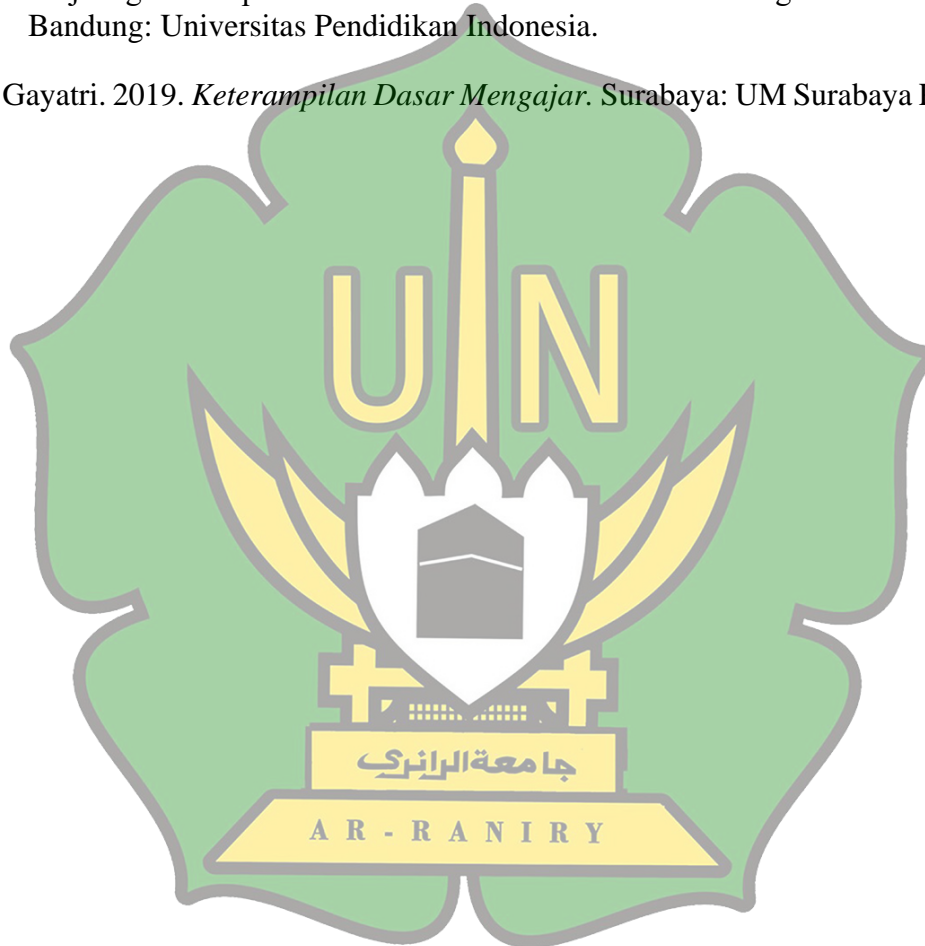
- Memmi Agustina, dkk. 2020. “ Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu”., *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol, 4. No, 1 .
- Mohammad Roni Alfaqih dan Devi Endah Saraswati. 2022. *Persepsi dan Stigma Masyarakat Tentang Covid-19*. Bojonegoro: Geupedia.
- Muhammad Ramadhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Humanika*. Vol, 21. No, 1.
- Mutiara Sinnta Pancerindani dan Ulhaq Zuhdi. 2022. “ Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 SD Islami Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19”. *Jurnal JPGSD*. Vol, 10. No, 2.
- Nila Fitria, Fidesrinur. 2018. “ Praktik Pengalaman Lapangan”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol, 4. No,1.
- Nur Aisyah. 2018. ” Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Gowa”. *Skripsi*. Makasar:Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin.
- Nurkholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Kependidikan*. Vol,1. No.1.
- Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi. 2016. ” Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V”. *Jurnal Penelitian* .Vol, 20. No,2.
- Reski HS. 2020. ” Persepsi Guru Pamong Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Nasional Prodi pendidikan Fisika Angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar”. *Sripsi*. Makasar: Program Studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makasar.
- Riska Dewi. 2019. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Biologi FKIP UIR di SMPN Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/1019” .*Skripsi*. Makasar:Program Study Pendidikan Biologi UIR.

- Shella Monica dan Hadiwiranto. 2020. " Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau". *Jurnal UM Palembang*. Vol,3. No, 2.
- Silvi Tri Karina,dkk. 2002. "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiwa Prakter Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Tadris Biologi". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol, 4. No, 6.
- Sjeddie R. Watung. 2021. *Literasi Ekonomi dan Moderitas Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Sri Ayu Windira.2019. "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Singigi" .*Skripsi*. Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Sri Susanto Sabarini. 2021. *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukaesih. 2019. " Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri". *Jurnal Of Education*. Vol, 3. No, 1.
- Sumanto. 2020. *Teori Dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Susanti. 2020. *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada anak TK*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Syaripuddin. 2019. *Sukses Mengajar Di Abad 21*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tuti Kurniati. 2020. " Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Memberukan Penguatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia". *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*. Vol, 8. No. 1.
- Tysa Sufia Rahmi. 2019. "Pentingnya Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKn". *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*. Vol,2. No, 1 Syamsyudduha, dkk. 2019. " Alasan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Belum Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar". *Jurnal Idaarah*. Vol, 3. No, 2.
- Uluul Khakiim, dkk. 2016. " Pelaksana Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*. Vol, 1. No, 9.

Wiputra Cendana, dkk. 2020. ” Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol, 1. No, 7.

Yokobet Manurung. 2023. “Analisis Nilai-nilai Patriorisme Pada Film Animasi Battle Of Surabaya Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran IPS Mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Bagi Kelas V”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yuni Gayatri. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keputusan (SK) Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 2099 /Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Cut Ratna Dewi., S. Pd.I., M. Pd
Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Dara Fakhriah
Nim : 190207089
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi Khusus di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Aceh : 20 Februari 2024
Dekan,



Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-2103/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
3. Kepala MAS Ulumul Qur'an
4. Kepala MAT Darul Tahfiz Al Ikhlas
5. Kepala MAS Darul Ulum Banda Aceh
6. Kepala MAS Darus Syari'ah Banda Aceh
7. Kepala MAS Babun Najah Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Dara fakhriah / 190207089

Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Ceurih, Ulee kareng , banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi Khusus MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)**

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Februari 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Bertaku sampai : 29 Maret 2024

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Kemenag Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B - 2103 /Kk.01.07/4/TL.00/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

06 Mei 2024.

Yth,
Kepala MAS Babun Najah Banda Aceh
Kepala MAS Ulumul Quran Banda Aceh
Kepala MAS Darul Ulum Banda Aceh
Kepala MAS Darussyani'ah Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-2103/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024 tanggal 05 Mei 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Dara Fakhriah
NIM : 190207089
Prodi/Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AR - RANIRY



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jl. BUPATI T. BACHTIAR PANGLIMA POLEM, SH. TELPON 0651-92174. FAX 0651-92497
 KOTA JANTHO – 23911. EMAIL: KABACEHBESAR@KEMENAG.GO.ID

Nomor : B-244/KK.01.04/PP.00.9/3/2024 Kota Jantho, 04 Maret 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth.

Kepala MAT Darul Tahfiz Al-Ikhlas

di –
 Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-2103/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Dara Fakhriah**
 NIM : **190207089**
 Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di MAT Darul Tahfiz Al-Ikhlas dengan judul Skripsi:

“Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi Khusus MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)”.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala,
 Kasubbag Tata Usaha

Khalid Wardana

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Arsip

Lampiran 4: Surat Telah Melakukan Penelitian di MAS Darul Ulum Banda Aceh

YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM



Jalan Syiah Kuala No. 5, Gampong Keuramat, Kuta Alam, Banda Aceh 23126
 Telepon (0651) 33312; Pos-el: masdarululumypui@gmail.com; laman: <https://masdubna.sch.id>

N o m o r : MA.01.94/PP.00.6/121/3/2024
 Perihal : **Penelitian An. Dara Fakhriah**

6 Maret 2024

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 di-
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara nomor: B-2103/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024 tanggal 20 Februari 2024, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini Kami menyatakan bahwa:

n a m a : **DARA FAKHRIAH**
 NIM : 190207089
 semester : XI
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 alamat : Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

telah selesai mengadakan penelitian pada tanggal 23 Februari 2024 untuk bahan penulisan disertasi dengan judul:

"Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi Khusus MAS Banda Aceh dan Aceh Besar"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala,
 ...ani, S.Ag., M.A.
 197309141999052001

Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Penelitian di MAS Darussyariah Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH DARUSSYARI'AH
MASJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH
 Jl. Prof. A. Majid Ibrahim I Kel. Lampaseh
 Kota Banda Aceh 23142

NSM 1 3 1 2 1 1 7 1 0 0 0 1

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.022/Ma.01.04/PP.00.6/03/2024

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor : B-2103/Un.08/FTK.1/2/2024 tanggal 20 Februari 2024, perihal penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini Kepala MAS Darussyari'ah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **DARA FAKHRIAH**
 NIM : 190207089
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Biologi
 Alamat : Ceurih, Ulee Kareng, Banda Aceh

Telah melaksanakan penelitian pengumpulan data pada MAS Darussyari'ah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dari tanggal 26 Februari 2024 s/d 07 Maret 2024 dengan judul penelitian:

” **PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN
 MENGAJAR MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR
 RANIRY (STUDI KHUSUS MAS BANDA ACEH DAN ACEH BESAR)** ”

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 07 Maret 2024

Kepala,

Yusnidar

Yusnidar, S. Pd.,M.Pd

NIP. 197212311999052003

Lampiran 6: Surat Telah Melakukan Penelitian di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH ULUMUL QUR'AN

Jalan Banda Aceh - Medan Km. 6, Komplek MUQ. Desa Bineh Blang,
 Pagar Air, Kota Banda Aceh (Kode Pos 23371),
 Telepon (0651).....NSM 131211710003

Nomor : B- 240 /Ma.01.95/PP.00.6/ 05 /2024 Banda Aceh, 06 Mei 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada
 Yth. Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb
 Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B 2103/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Dara Fakhriah
 NIM : 190207089
 Prodi : Pendidikan Biologi

Sudah selesai melaksanakan penelitian, sejak tanggal 04 sampai 08 Maret 2024 pad Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry (Studi khusus di MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)**"

Demikian Surat Pemberitahuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,
 Kepala



Djamiluddin Husita, S. Pd. M. Si

Lampiran 7: Surat Telah Melakukan Penelitian di MAS Babun Najah Banda Aceh



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

No : 152/Ma.01.96/PP.00.6/05/2024

Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh
menerangkan bahwa:

Nama : Dara Fakhriah
 NIM : 190207089
 Prodi : Pendidikan Biologi
 Semester : X
 Alamat : Ceurih, Ulee Kareng, Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Rekomendasi dari Kantor Kemenag Kota Banda Aceh No : B-2823 / Kk.01.07/4/TL.00/05/2024 tanggal 5 Mei 2024 perihal **Izin Penelitian**, maka benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian dan mengumpulkan data pada MA Swasta Babun Najah Banda Aceh untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar Raniry (Studi Khusus MAS Banda Aceh dan Aceh Besar)”**, Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret s/d 6 April 2024.

Demikianlah kami berikan surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 08 Mei 2024
 Kepala

Siti Aisyah, S. Pd.I
 Nip. -

Lampiran 8: Surat Telah Melakukan Penelitian di MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH TERPADU (MAT) DAARUT TAHFIZH AL-IKHLAS**

Jln. Cut Nyak Dhien, Lr. Cendawan, Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru Banda Aceh
Email: info.mda.aceh@gmail.com Website: daarutahfizh-alkhlas.web.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 232 / MAT-YDTI / V / 2024

Kepala Madrasah Aliyah Terpadu (MAT) Daarut Tahfizh Al-Ikhlas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dara Fakhriah
NIM : 190207089
Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Gampong Punge Blang Cut, Jaya Baru, Kota Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data untuk menyusun Skripsi di MAT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas pada tanggal 22 - 26 April 2024 dengan Judul :

Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 02 Mei 2024

Kepala Madrasah,



Alfin Nur, Lc
Alfin Nur, Lc

Lampiran 9: Kisi-kisi Angket

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	<p>Membuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari? Alasannya? 2. Apakah mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai? Alasannya? <p>Menutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pandangan bapak/ ibu apakah mahasiswa PPL dapat memberi ringkasan materi pelajaran saat pembelajaran berakhir? Alasannya? 2. Apakah mahasiswa PPL dapat memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan di pelajari kedepan pada akhir pembelajara? Alasannya?
2.	Keterampilan dalam menjelaskan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus? Berikan alasan! 2. Apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan materi sesuai urutan yang ada pada rencana pengajarn? Alasannya? 3. Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar? Alasannya? 4. Menurut bpak/ibu mahasiswa memberikan contoh setiap menjelaskan materi?
3.	Keterampilan memberikan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemampuan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan?
4.	Keterampilan memberi penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal?
5.	Keterampilan mengadakan variasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi? 2. Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang berbeda? Alasannya? 3. Apakah mahasiswa PPL dapat menggunakan media pembelajaran yang baik dan trampil saat pembelajaran berlangsung? Alasannya?

6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar dengan baik? Alasannya?
8.	Solusi terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa	1. Menurut ibu apa solusi yang dapat dilakukan terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa PPL tersebut?



Lampiran 10 : Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL
PRODI PENDIDIKAN BILOGI UIN AR-RANIRY**

No	Indikator Pengamatan	YA	TIDAK	Alasan
1.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		memberi pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan dikelah.
2.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		✓	mahasiswa lupa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
3.	Mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	✓		sesuai, dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
4.	Mahasiswa PPL dapat menyampaikan materi sesuai urutan yang ada pada rencana peelajaran	✓		Sesuai.
5.	Mahasiswa PPL dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar			menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.
6.	Mahasiswa dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas, memberikan waktu berfikir dan dapat meningkatkan terjadinya interaksi	✓		memberikan pertanyaan yang membuat interaksi siswa dengan guru.
7.	Mahasiswa PPL dapat memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal	✓	✗	terkadang ada siswa mahasiswa yang lupa.

8.	Kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi, yaitu gaya mengajar, penggunaan media, pola interaksi dengan murid			<ul style="list-style-type: none"> - interaksi dg murid tergolong baik dimana mahasiswa serung bertanya kp siswa dan siwapun serung bertanya. - media hanya menampunkan papan tulis
9.	Mahasiswa PPL dapat membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar dengan baik	✓		<ul style="list-style-type: none"> - menggerak setiap kelompok. saat mengerjakan tugas kelompok & memberikan penjelasan.
10.	Mahasiswa PPL dapat mengelola kelas sehingga kelas dapat lebih kondusif	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan berbicara sendiri. ruang kurang kondusif
11.	Mahasiswa PPL dapat memberi ringkasan materi pelajaran saat pembelajaran berakhir	✓		<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa kadang lupa dalam menyimpulkan pelajaran hari ini.
12.	Mahasiswa PPL dapat memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan di pelajari kedepan pada akhir pembelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - memberi tahu pele pelajaran selanjutnya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 11 : Lembar Hasil Angket

Lampiran 2

ANGKET PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MANGAJAR MAHASISWA PPL PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

(STUDI KHUSUS DI MAS BANDA ACEH ACEH BESAR)

A. Identitas

Nama Responden : CUT RATMAWATI
 Nama sekolah : MAS DARUL ULUM
 Hari/tanggal : JUM'AT / 23 FEBRUARI 2024

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri pada form yang telah ditetapkan
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Jawablah pertanyaan sesuai persepsi dan pandangan ibu terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan biologi

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari? Alasannya?	Ada, pada saat apersepsi sudah bagus.
2.	Apakah mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai? Alasannya?	Sudah mulai bisa walaupun masih ada yang kurang dalam segi penyampaian.
3.	apakah mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus? Berikan alasan!	Sudah sesuai silabus, karena mereka sebelum tampil belajar sudah kami suruh persiapkan silabusnya.
4.	Apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan materi sesuai	Sudah, walaupun dalam penguasaan

	urutan yang ada pada rencana peelaajaran? Alasannya?	materinya masih kurang
5.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar? Alasannya?	Sudah dapat, mereka menggunakan bahasa Indonesia yang benar sopan dan teratur
6.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL menggunakan contoh dalam menjelaskan materi?	sudah menggunakan Contoh yang sesuai dengan materi
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemampuan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan, apakah pertanyaan tersebut jelas dan singkat, apakah pertanyaan tersebut dapat meningkatkan terjadinya interaksi? jelaskan!	Pertanyaan yang diajukan lebih banyak ke pemantik jadi interaksinya dengan anak dapat.
8.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal?	sudah berkembang
9.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang berbeda? Alasannya?	Belum, masih lebih banyak Ceramah
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi apakah ?	Masih kurang bervariasi . dalam metode pembelajaran
11.	Apakah mahasiswa PPL dapat menggunakan media	Sudah dapat mengaplikasikan

	pembelajaran yang baik dan tampil saat pembelajaran berlangsung? Alasannya?	dengan benar
12.	Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar dengan baik? Alasannya?	Sudah mulai Gisu walaupun masih banyak yg kurang seperti Pengelolaan kelas, aunk ^d ribut.
13.	Apakah mahasiswa PPL dapat mengelola kelas sehingga kelas dapat lebih kondusif? Alasannya?	masih kurang.
14.	Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat memberi ringkasan materi pelajaran saat pembelajaran berakhir? Alasannya?	Sudah dapat mengaungi simpulan
15.	Apakah mahasiswa PPL dapat memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan di pelajari kedepan pada akhir pembelajaran? Alasannya?	masih kurang
16.	Menurut ibu apa solusi yang dapat dilakukan terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa PPL tersebut?	<p>inpro teaching diajar kan betul^d</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan kelas - penguasaan materi - Terus tingkatkan kerjasama dengan sekolah

Lampiran 2

**ANGKET PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MANGAJAR
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY**

(STUDI KHUSUS DI MAS BANDA ACEH ACEH BESAR)

A. Identitas

Nama Responden : Nurzafia, S.Pd.
 Nama sekolah : MAT Daarul Tahfiz Al-Ikhlas .
 Hari/tanggal : 24 April 2024 / Rabu .

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri pada form yang telah ditetapkan
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Jawablah pertanyaan sesuai persepsi dan pandangan ibu terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan biologi

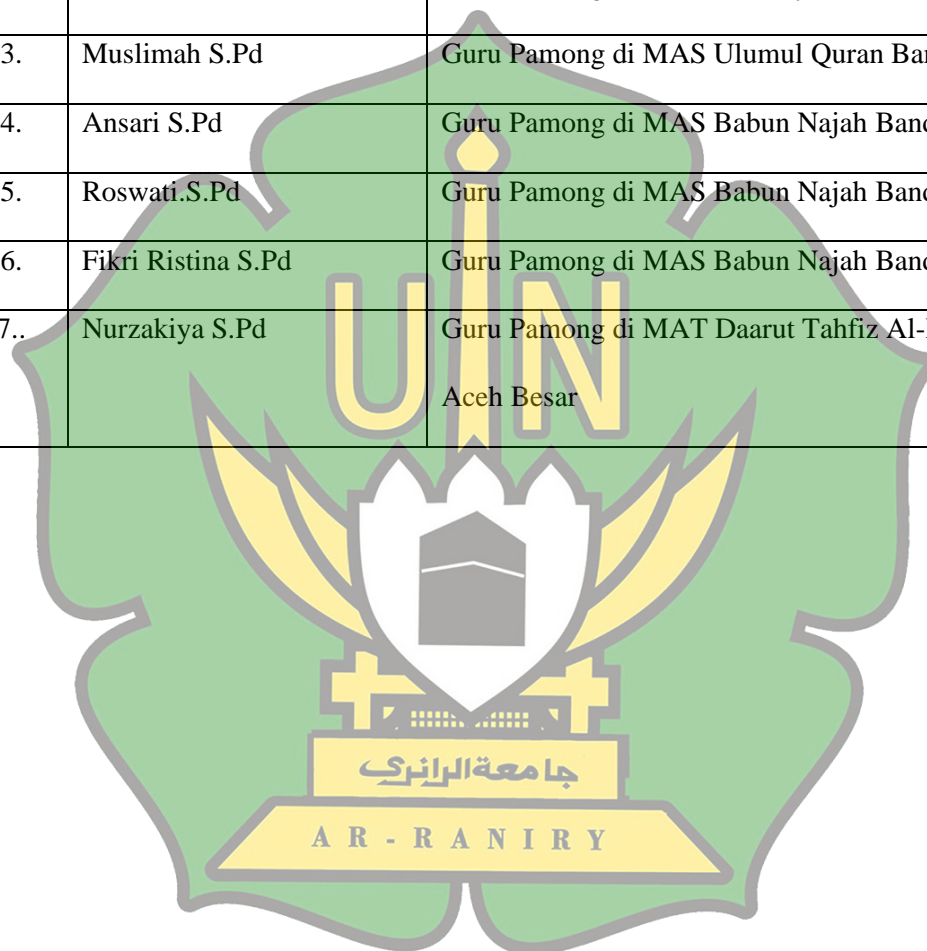
No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari? Alasannya?	ada, mahasiswa melakukan apersepsi dengan baik menanyakan terlebih dahulu apa yang siswa ketahui tentang materi yang akan dipelajari.
2.	Apakah mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai? Alasannya?	Ada, tetapi terkadang mahasiswa tidak menyampaikan tujuan pembel. dan kompetensi dasar yang akan dicapai. dan terkadang lupa. dan tertahu materi.
3.	apakah mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus? Berikan alasan!	sudah sesuai. mahasiswa sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar, sehingga cakupan materi ditakutkan dan berurutan.
4.	Apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan materi sesuai	

	urutan yang ada pada rencana peelajaran? Alasannya?	sesuai, karena mereka sudah menyiapkan semua prangkat pembelajaran sebelum mulai mengajar termasuk LKPD
5.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar? Alasannya?	sudah menggunakan bahasa yang baik & benar, hanya saja penguasaan materi harus ditingkatkan, sehingga dalam menjelaskan materi cakupannya lebih luas lagi.
6.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL menggunakan contoh dalam menjelaskan materi?	ya, contoh yang diberikan berupa contoh di kehidupan sehari-hari. agar siswa mudah memahami.
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemampuan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan, apakah pertanyaan tersebut jelas dan singkat, apakah pertanyaan tersebut dapat meningkatkan terjadinya interaksi? jelaskan!	pertanyaan yang diberikan sudah cukup bagus, pertanyaan yang mahasiswa berikan juga dapat menimbulkan interaksi lebih aktif antara guru dan siswa.
8.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal?	termasuk bagus, karena mahasiswa sudah bisa mengapresiasi perbuatan atau perilaku siswa.
9.	Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang berbeda? Alasannya?	kurang, mahasiswa masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi apakah ?	sudah bervariasi dengan cara membuat game selingan saat belajar.
11.	Apakah mahasiswa PPL dapat menggunakan media	

	pembelajaran yang baik dan trampil saat pembelajaran berlangsung? Alasannya?	Media yang biasa digunakan papan tulis, Jarahng menggunakan PPT dikarenakan kurangnya infokui disekolah.
12.	Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar dengan baik? Alasannya?	belum bisa, mahasiswa masih belum bisa membagi perhatian kesetiap kelompok sehingga siswa ribut dan acik sendiri
13.	Apakah mahasiswa PPL dapat mengelola kelas sehingga kelas dapat lebih kondusif? Alasannya?	kurang, mahasiswa kurang menguasai kelas, harusnya mahasiswa bisa berkeliling dalam menjelaskan materi sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa yang duduk dibangku belakang.
14.	Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat memberi ringkasan materi pelajaran saat pembelajaran berakhir? Alasannya?	Iya, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan terlebih dahulu dan ditambah oleh gurunya.
15.	Apakah mahasiswa PPL dapat memberikan tindak lanjut terhadap materi yang akan di pelajari kedepan pada akhir pembelajaran? Alasannya?	Ada, mahasiswa memberitahu materi yang akan dipelajari selanjutnya.
16.	Menurut ibu apa solusi yang dapat dilakukan terhadap kendala keterampilan mengajar mahasiswa PPL tersebut?	<p>Solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperluas lagi penguasaan materi. - meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. - dapat menggunakan metode yang bervariasi - menggunakan media yang menarik.

Lampiran 12 : Daftar Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Cut Ratnawati S. Pd	Guru Pamong di MAS Darul Ulum Banda Aceh
2.	Yulidar S.Pd	Guru Pamong di MAS Darussyariah Banda Aceh
3.	Muslimah S.Pd	Guru Pamong di MAS Ulumul Quran Banda Aceh
4.	Ansari S.Pd	Guru Pamong di MAS Babun Najah Banda Aceh
5.	Roswati.S.Pd	Guru Pamong di MAS Babun Najah Banda Aceh
6.	Fikri Ristina S.Pd	Guru Pamong di MAS Babun Najah Banda Aceh
7..	Nurzakiya S.Pd	Guru Pamong di MAT Daarut Tahfiz Al-Ikhlās Aceh Besar



Lampiran 13 : Dokumentasi



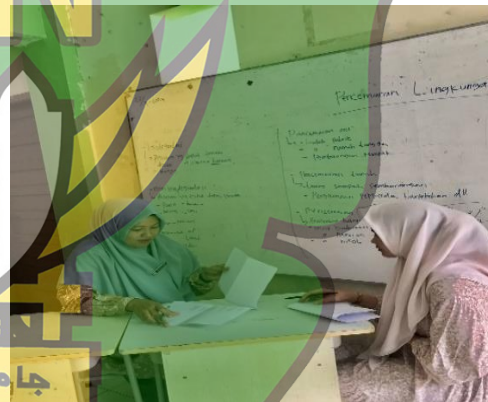
pemberian angket dengan guru pamong biologi di MAS Darul Ulum Banda Aceh



Pemberian angket dengan guru pamong biologi di MAS Ulumul Quran Banda Aceh



Pemberian angket guru pamong biologi di MAS Babun Najah Banda Aceh



Pemberian angket pamong biologi di MAT Daarut Tahfiz Al-Ikhlash Aceh Besar



Pemberian angket guru pamong biologi di MAS Darussyariah Banda Aceh



Observasi mahasiswa PPL di kelas



Observasi mahasiswa PPL di kelas



Pemberian angket kepada Mahasiswa PPL



Pemberian angket kepada Mahasiswa PPL



Penyerahan surat telah melakukan penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dara Fakhriah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/14 Agustus 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat
 - a. Gampong : Ceurih
 - b. Kecamatan : Ulee Kareng
 - c. Kota : Banda Aceh
 - d. Provinsi : Aceh
6. No Telepon/HP : 081953936696
7. Email : darafakhriah1408@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD 66 Kota Banda Aceh
2. SMP : MTsS Lam Ujong Aceh Besar
3. SMA : SMA Negeri 11 Banda Aceh
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

C. Identitas Orangtua/wali

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Samsul Bahri
 - b. Ibu : Enila Anggraini
2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tukang Bangunan
 - b. Ibu : IRT (Ibu Rumah Tangga)

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan seperlunya

Banda Aceh, 29 Mei 2024
Penulis

Dara Fakhriah

